

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI 2019



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat Tangerang Selatan
Telp. (62-21) 744 3328 Ext. 1701, Fax. (62-21) 744 3328
Website: <http://fitk.uinjkt.ac.id>, e-mail : fitk@uinjkt.ac.id



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) mewajibkan semua para mahasiswanya menulis skripsi sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi mereka. Hal ini bertujuan untuk mempertajam kematangan keilmuan, cara berpikir dan kemampuan melahirkan karya ilmiah. Karya tersebut menuntut tiga persyaratan utama, rasional, empirik, dan sistematis. Dengan demikian tulisan tersebut harus bisa dinalar oleh logika manusia, berbasis data dan tersaji secara koheren, dialektis, dan memiliki ketersambungan antara satu bagian dengan lainnya. Kemudian dari itu, FITK juga membina dan mendidik para mahasiswanya dalam ragam keilmuan yang berbeda-beda, yakni Ilmu Agama Islam, Ilmu Bahasa, Ilmu Sosial, Sains dan Matematika, serta Ilmu Pendidikan itu sendiri yang satu sama lain memiliki karakter yang spesifik. Oleh sebab itu, model penelitian, ukuran-ukuran keilmiah serta model dan alur sajian memiliki ciri berbeda antara satu bidang dengan lainnya, yang kerap kali keragaman tersebut melahirkan silang pendapat yang merugikan para mahasiswa.

Dua argumentasi itulah yang menuntut FITK segera melahirkan pedoman penulisan skripsi, yang tidak sekedar berisi teknik-teknik penulisan dan pengetikan tapi juga memberi arah pada wilayah penelitian, metode yang digunakan, jenis data yang harus mereka dapatkan, serta model analisis data yang harus dilakukan para mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni serta fokus dalam skripsi yang mereka bahas.

Dengan terbitnya buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pimpinan fakultas mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi terhadap tim penulis serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kontributif sehingga buku ini terselesaikan. Dan kepada para dosen dan mahasiswa selamat memanfaatkan karya ini, semoga dapat menjadi acuan bersama sehingga tidak terjadi silang pendapat yang merugikan antara satu dengan lainnya.

Jakarta, November 2019
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
Daftar Isi	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	1
C. Tujuan	2
 BAB II PENJELASAN UMUM	 3
A. Pengertian	3
B. Bobot dan Kriteria Kelulusan	3
C. Persyaratan Penulisan Skripsi	3
D. Ruang Lingkup Penelitian Skripsi	4
E. Proposal	4
F. Seminar Proposal	6
 BAB III PEMBIMBINGAN SKRIPSI	 7
A. Ketentuan Pembimbing	7
B. Penggantian Pembimbing	8
C. Proses Bimbingan	8
 BAB IV UJIAN SKRIPSI	 9
A. Pendaftaran Ujian Skripsi (<i>Munaqasyah</i>)	9
B. Penguji Skripsi	9
C. Pelaksanaan Ujian Skripsi	10
D. Aspek yang dinilai dalam ujian munaqasah	11
 BAB V PERBAIKAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	 13
A. Perbaikan Skripsi	13
B. Pengesahan Skripsi	13

C. Wisuda	14
D. Penyerahan dan Pengarsipan Skripsi	14
E. Ketentuan Lain-Lain	14
BAB VI KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI	15
A. Etika Penulisan Skripsi	15
B. Etika dalam Proses Penelitian	16
C. Pelanggaran	17
D. Sanksi	18
BAB VII FORMAT PENULISAN DAN PENAMPILAN SKRIPSI	19
A. Kertas	19
B. Ukuran Margin	19
C. Jenis dan Ukuran Huruf (<i>Type and Font Size</i>)	19
D. Spasi	20
E. Urutan Penyajian	20
F. Penomoran Halaman	21
G. Tabel/Diagram/Grafik/Gambar	21
H. Foto/Potret	21
I. Angka	22
J. Nama Subjek/Informan	22
K. Sampul (Cover)	22
L. Lampiran	22
BAB VIII BAHASA DAN TEKNIK NOTASI ILMIAH	23
A. Penggunaan Bahasa	23
B. Penulisan Tanda Baca	24
C. Teknik Notasi	24
D. Penulisan Daftar Pustaka atau Bibliografi	44
BAB IX KOMPONEN SKRIPSI DAN SISTEMATIKA JENIS PENELITIAN	37
A. Bagian Awal	37
B. Bagian Subtansi (Inti)	38
C. Bagian Akhir	62
BAB X SISTEMATIKA UNTUK BEBERAPA JENIS PENELITIAN ...	65
BAB XI DAFTAR PUSTAKA (المصا در والمراج ع)	77
A. Ketentuan Umum	77
B. Ketentuan Khusus	77

1. Daftar Pustaka (Bahasa Indonesia dan Inggris)	77
2. Daftar Pustaka Bahasa Arab (المصادر والمراجع العربية)	79

BAB XII PUBLIKASI SKRIPSI 81

A. Media Publikasi	81
B. BAntuan Pembimbing	81
C. Penulisan Artikel	81
D. Dalam Hal Publikasi	81

LAMPIRAN 83

Lampiran 1 : Pedoman Transliterasi Arab – Latin	83
Lampiran 2 : Contoh Sampul (Cover Luar) Skripsi	86
Lampiran 3 : Lembar Pengesahan Dosen Pembimbing	89
Lampiran 4 : Lembar Pengesahan Panitia Ujian	92
Lampiran 5 : Contoh Surat Pernyataan Penulis	96
Lampiran 6 : Contoh Abstrak	98
Lampiran 7 : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Plagiat	104
Lampiran 8 : Prosedur Operasional Standar (POS)	116
lampiran 9 : FORM	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diharuskan merancang, menyusun dan melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi. Menulis skripsi merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana (S I).

Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dihadapkan pada dua masalah pokok, yaitu: masalah akademik dan masalah teknik. Masalah akademik meliputi penguasaan materi atau substansi dan metodologi. Sedangkan masalah teknik meliputi penggunaan bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris) yang baku, dan benar, serta berkaitan dengan teknik dan konsistensi penulisan (format, notasi, tanda baca, catatan, dan sebagainya).

Pedoman penulisan skripsi ini merupakan penyempurnaan dari buku pedoman penulisan FITK tahun 2007. Beberapa tambahan penyempurnaan dalam pedoman penulisan skripsi ini diantaranya regulasi, contoh-contoh abstrak (Indonesia, Inggris, dan Arab), contoh-contoh format dan sistematika berbagai jenis penelitian.

Berdasarkan tuntutan dan paradigma penelitian sudah mengalami perubahan, maka Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan (FITK) UIN memandang perlu untuk menerbitkan “Buku Pedoman Penulisan Skripsi” bagi mahasiswa FITK.

B. Landasan Yuridis

Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah ini dilandasi oleh ketentuan yuridis sebagai berikut.

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah RI No. 37 Tahun 2009 Tentang Beban Kerja Dosen.
6. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 477 Tahun 2003 tentang Statuta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
7. Keputusan Rektor Nomor 257 Tahun 2006 tentang Pedoman Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

C. Tujuan

Tujuan Penyusunan Buku *Pedoman Penulisan Skripsi* ini adalah sebagai pedoman teknis dan praktis bagi mahasiswa dan dosen dalam penulisan dan pembimbingan skripsi dan karya ilmiah di lingkungan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

BAB II

PENJELASAN UMUM

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program Strata Satu (S I) sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Maksud penulisan skripsi adalah melatih mahasiswa berpikir sistematis dan logis serta menuangkan ide-ide atau gagasan dengan metode ilmiah dalam bentuk tulisan. Skripsi merupakan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa dengan menggunakan prinsip-prinsip dan metode berpikir ilmiah, seperti: objektif, empiris, logis, analitis, komprehensif, verifikatif, dan sistematis.

Skripsi harus ditulis dengan menggunakan gaya bahasa ilmiah, bukan gaya lisan (pidato) dan gaya bahasa sastra. Skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, dan Arab atau Inggris. Untuk jurusan pendidikan bahasa Arab dan Inggris skripsi harus ditulis dalam bahasa Arab dan Inggris.

B. Bobot dan Kriteria Kelulusan

Skripsi mempunyai peran yang sangat penting sebagai instrumen kendali mutu (*quality control*) bagi calon alumni setiap program studi/jurusan dan fakultas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Bobot skripsi 6 adalah sks dengan kriteria kelulusan memperoleh nilai rata-rata minimal 70 (B).

C. Persyaratan Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan atau Statistika Pendidikan dengan nilai sekurang-kurangnya 70.

2. Lulus Seminar Proposal Skripsi dengan nilai minimal 70 (B).
3. Proposal skripsi telah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Seminar.
4. Proposal Skripsi diketahui oleh Dosen Penasihat Akademik.
5. Telah menyelesaikan minimal 120 sks.

D. Ruang Lingkup Penelitian Skripsi

Penulisan skripsi harus sesuai dengan ranah keilmuan program studi mahasiswa yang bersangkutan.

Penulisan skripsi harus merupakan hasil penelitian:

1. Kualitatif
2. Kuantitatif
3. Tindakan Kelas
4. Teoritis (Library Research)

E. Proposal

Proposal penelitian dalam rangka penulisan skripsi harus berisi sekurang-kurangnya hal-hal berikut.

1. Judul (ditulis pada cover depan berikut nama pengusulnya).
2. Masalah penelitian (latar belakang, identifikasi, pembatasan, dan rumusan masalah).
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.
4. Landasan Teoretis dan Kerangka Berpikir.
5. Hasil Penelitian yang Relevan minimal 3 buah.
6. Metodologi Penelitian (Tempat dan Waktu, Metode dan Desain, Populasi/Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistika (jika ada)).
7. Daftar Pustaka (sekurang-kurangnya 20 buah judul buku dan 5 jurnal, di 50% antaranya berupa literatur yang berbahasa Arab atau Inggris).
8. Rancangan Outline (Sistematika Isi).
9. proposal skripsi ditulis minimal 5000 kata

Adapun sistematika proposal skripsi adalah sebagai berikut.

1. Latar Belakang Masalah.
2. Identifikasi, Pembatasan, dan Rumusan Masalah.
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.
4. Kajian Teori.
5. Hasil Penelitian yang Relevan.
6. Metodologi Penelitian.
7. Daftar Pustaka.
8. Rancangan *Outline* (Sistematika Isi).

Sebelum penyusunan proposal, mahasiswa berkonsultasi kepada Jurusan/Prodi untuk mendapatkan pengesahan judul skripsi. Proposal ditulis dengan bahasa Arab untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab; Bahasa Inggris untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris; dan Bahasa Indonesia atau Bahasa Asing selain kedua jurusan di atas.

F. Seminar Proposal

Syarat Seminar Proposal

1. Judul Proposal sudah disetujui oleh Ketua Jurusan/Program Studi dan diketahui oleh dosen penasihat akademik.
2. Struktur penulisan proposal mengacu pada point E di atas.

Pelaksanaan Seminar Proposal

1. Proposal diujikan di hadapan 2 orang penguji secara bersamaan.
2. Proposal yang dinyatakan lulus dijadikan dasar penulisan skripsi, setelah mendapat persetujuan dari kedua penguji. Selanjutnya, KAJUR/Kaprodi menetapkan pembimbing.
3. Proposal yang dinyatakan tidak lulus, harus diseminarkan ulang.

BAB III

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

A. Ketentuan Pembimbing

1. Persyaratan Pembimbing

- a. Dosen tetap dan atau tidak tetap, berpangkat minimal lektor (III/c) atau berpendidikan minimal S3, dan diutamakan telah memiliki pengalaman mengajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan minimal 3 tahun.
- b. Memiliki keahlian bidang ilmu sesuai dengan materi/substansi skripsi.

2. Jumlah pembimbing

- a. Pembimbing untuk setiap mahasiswa dapat ditetapkan satu orang atau dua orang.
- b. Jika pembimbing ditetapkan satu orang dipersyaratkan berpangkat akademik minimal Lektor Kepala dan berpendidikan S-2, atau berpendidikan S-3 minimal asisten ahli.
- c. Jika pembimbing skripsi terdiri dari 2 orang, maka Pembimbing I harus berpangkat minimal Lektor dan berpendidikan S-2, sedangkan Pembimbing II boleh berpangkat Asisten Ahli dan berpendidikan minimal S-2.

3. Penetapan Pembimbing

- a. Pembimbing ditetapkan oleh Ketua Jurusan/Kaprodi.
- b. Jika dosen pembimbing yang telah ditunjuk tidak bersedia, maka Kajar/Kaprodi dapat menggantinya dengan menunjuk dosen lain.

B. Penggantian Pembimbing

1. Pembimbing dapat diganti atas permintaan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan secara tertulis.
2. Dalam keadaan tertentu, mahasiswa dapat mengajukan penggantian dosen pembimbing kepada Kajur/Kaprodi dengan persetujuan dosen penasihat akademik.

C. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dilaksanakan selama satu semester (6 bulan).
2. Apabila dalam 6 bulan pertama, mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsi maka dapat dilakukan perpanjangan masa bimbingan untuk 6 bulan berikutnya, dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan.
3. Setelah masa perpanjangan berakhir dan mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka proses selanjutnya diserahkan kepada jurusan/prodi.
4. Bimbingan dilakukan minimal 6 kali secara intensif, minimal 3 bulan yang dibuktikan dengan buku bimbingan skripsi.
5. Setiap konsultasi, dosen wajib menulis dan menandatangani hasil konsultasi
6. Bimbingan hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang statusnya aktif, pembimbing berhak menolak membimbing mahasiswa yang tidak aktif.
7. Bimbingan skripsi dapat diberikan sampai batas akhir masa studi (semester 14), di luar cuti.

BAB IV

UJIAN SKRIPSI

A. Pendaftaran Ujian Skripsi (Munaqasyah)

1. Pendaftaran ujian skripsi dilaksanakan setiap hari kerja.
2. Pendaftaran dilakukan pada bagian Subbag Akademik dan Kemahasiswaan.
3. Penjadwalan ujian skripsi diatur oleh jurusan/ program studi.
4. Pendaftar telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditentukan, yaitu:
 - a. Skripsi telah ditandatangani oleh pembimbing.
 - b. Menyerahkan transkrip nilai asli (IPK) yang ditandatangani oleh Kabag Akademik dan Sekretaris Jurusan.
 - c. Menyerahkan sertifikat kelulusan Praktikum Komputer.
 - d. Menyerahkan sertifikat atau surat keterangan Lulus ujian komprehensif yang dibuktikan dengan lembar hasil ujian komprehensif yang ditandatangani oleh Kajur/Kaprodi.
 - e. Menyerahkan Lembar uji referensi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing.
 - f. Menyerahkan sertifikat TOEFL dan TOAFL, sesuai dengan standar kelulusan yang berlaku untuk program S I.
 - g. Melampirkan surat pernyataan bermaterai tentang orisinalitas skripsi.
 - h. Menyerahkan bukti pelunasan seluruh biaya kuliah, biaya ujian skripsi, biaya wisuda dan biaya-biaya lainnya yang merupakan kewajiban mahasiswa.

B. Penguji Skripsi

1. Penguji skripsi adalah dosen FITK dan atau dosen non-FITK yang memenuhi syarat, sebagai berikut:

- a. S2 lektor / S3 asisten ahli
 - b. Sesuai dengan bidang yang diujikan
 - c. Tidak memiliki konflik kepentingan dengan yang diujikan
2. Pembimbing skripsi yang memenuhi syarat dapat ditetapkan sebagai penguji.
3. Penguji telah menerima skripsi minimal 2 hari sebelum diujikan, yang di dalamnya terdapat form catatan saran perbaikan dari penguji.
4. Dosen yang ditunjuk sebagai penguji skripsi berhak menolak menjadi penguji jika skripsi tersebut baru diserahkan kurang dari batas waktu minimal yang ditentukan.
5. Jika pada hari ujian salah satu penguji tidak hadir sampai batas waktu yang telah ditentukan, ujian tetap dilaksanakan dengan penguji lain yang ditunjuk oleh Kajur/Kaprodi.

C. Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dilaksanakan pada hari kerja di ruang ujian khusus (Ruang Munaqasah) yang telah ditentukan.
2. Ujian skripsi diadakan dua minggu sebelum pendaftaran wisuda berakhir.
3. Ujian skripsi dipimpin oleh ketua jurusan/ketua prodi (sebagai ketua sidang).
6. Tugas Ketua Sidang:
 - a. Memimpin sidang.
 - b. Mengarahkan pelaksanaan persidangan.
 - c. Mengumumkan hasil ujian munaqasah dan menutup sidang.
 - d. Mendistribusikan form nilai bimbingan dan ujian skripsi kepada penguji dibantu staf jurusan.
 - e. Merekam nilai bimbingan dan ujian skripsi dan menghitung yudisium
8. Peserta ujian skripsi wajib hadir 30 menit sebelum sidang dibuka, dengan mengenakan pakaian resmi. Bagi mahasiswa mengenakan kemeja, berdasi, berjas, dan bersepatu. Sedangkan mahasiswi berbusana muslimah (menggunakan rok panjang dan blazer), dan bersepatu.

9. Dosen penguji harus berpakaian rapi, berdasi (bagi laki-laki) dan memakai toga.
10. Penguji dilarang merokok di ruang munaqasah.
11. Dosen penguji wajib hadir 5 menit sebelum ujian dimulai.
12. Setiap peserta ujian harus mempresentasikan isi skripsi di hadapan penguji selama 5 - 10 menit dengan menggunakan *power point* meliputi masalah, teori, metodologi, dan hasil penelitian.
13. Sebelum mempresentasikan isi skripsi, peserta ujian diberi kesempatan untuk menyampaikan ralat tulisan skripsi dengan membacakan daftar ralat yang telah disiapkan oleh yang bersangkutan.
14. Penyampaian ralat secara tertulis dilakukan bersamaan dengan penyerahan skripsi kepada para penguji.
15. Setiap penguji diberi kesempatan waktu menguji minimal 20 menit dan maksimal 30 menit.
16. Saran perbaikan dan atau perubahan skripsi ditulis secara resmi di lembar Catatan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas, dan disampaikan kepada pembimbing.
17. Hasil ujian skripsi dapat diumumkan setelah penguji dan pembimbing secara lengkap memberi nilai.
18. Pengumuman hasil ujian skripsi dan penutupan sidang munaqasah dilakukan oleh Kajur/Kaprodi, sekaligus memberikan pesan-pesan akhir yang dianggap penting.
19. Ketua dan/atau Sekretaris Sidang menyerahkan Berita Acara Munaqasah kepada bagian akademik FITK.

D. Aspek yang dinilai dalam ujian munaqasah

I. Penilaian Pembimbing

No	Aspek	Bobot
1	Latar Belakang Masalah	15
2	Kerangka Teori	20
3	Metodologi Penelitian	25
4	Hasil Penelitian	30
5	Teknik Notasi Ilmiah	10
	Jumlah	100

2. Penilaian Penguji

No	Aspek	Bobot
1	Paparan/ Presentasi	10
2	Penguasaan Teori	20
3	Penguasaan Metodologi	20
4	Penguasaan Hasil Penelitian	20
5	Kemampuan Berargumentasi	20
6	Teknik Notasi Ilmiah	10
	Jumlah	100

BAB V

PERBAIKAN DAN PENGESEAHAN SKRIPSI

A. Perbaikan Skripsi

1. Mahasiswa wajib memperbaiki skripsi sesuai saran-saran penguji.
2. Hasil perbaikan skripsi merupakan syarat untuk mengikuti wisuda dan pengambilan ijazah.
3. Mahasiswa wajib menunjukkan catatan perbaikan kepada penguji saat meminta tanda tangan pengesahan.
4. Perbaikan skripsi yang dinyatakan lulus harus diselesaikan selambat-lambatnya 3 bulan terhitung sejak tanggal ujian munaqasyah.
5. Bila melewati batas waktu yang ditentukan, maka yang bersangkutan harus mendaftar ulang ujian skripsi dengan biaya sendiri.
6. Peserta ujian skripsi yang dinyatakan tidak lulus, diberi kesempatan selambat-lambatnya 6 bulan untuk memperbaiki atau menulis ulang sesuai dengan saran Tim Penguji.
7. Mahasiswa yang dinyatakan harus menulis ulang skripsinya, harus mengajukan proposal skripsi sesuai dengan prosedur yang berlaku.

B. Pengesahan Skripsi

1. Dosen penguji berhak tidak memberikan tanda tangan pengesahan jika mahasiswa yang bersangkutan belum memperbaiki sesuai dengan yang dikehendaki.
2. Pengesahan skripsi dilakukan setelah perbaikan dengan

prosedur penanda tangan dimulai dari penguji dan panitia ujian skripsi.

C. Wisuda

Peserta ujian skripsi yang dinyatakan lulus berhak diwisuda setelah lembar pengesahan skripsi ditandatangani oleh penguji dan panitia.

D. Penyerahan dan Pengarsipan Skripsi

1. Skripsi yang sudah disahkan oleh pembimbing, penguji, dan jurusan/program studi harus diserahkan dalam bentuk *softcopy* dan buku yang diketik bolak-balik (dengan ukuran 14.5 x 21) dan diserahkan ke pembimbing, jurusan, perpustakaan utama, dan perpustakaan fakultas sebanyak 1 eksemplar selambat-lambatnya 3 bulan dari waktu pelaksanaan munaqasah.
2. Mahasiswa menyerahkan abstraksi skripsi dalam bentuk *softcopy* ke perpustakaan fakultas.
3. Bukti penyerahan skripsi dijadikan syarat untuk pengambilan ijazah.

E. Ketentuan Lain-Lain

1. Dalam hal terjadi konflik antara mahasiswa dengan pembimbing dan /atau penguji, ketua prodi, dapat mengganti pembimbing atau penguji dengan memberitahu kepada pembimbing/penguji yang diganti.
2. Hal-hal yang belum dan atau tidak tercantum dalam Pedoman Skripsi ini diatur pada Prosedur Operasi Standar (POS) dan Instruksi Kerja (IK) FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

BAB VI

KODE ETIK PENULISAN

SKRIPSI

Kode etik adalah etika yang harus dipatuhi oleh mahasiswa (peneliti) ketika melakukan penulisan skripsi berkaitan dengan: substansi skripsi, proses penelitian, pengutipan dan perujukan, perizinan atau persetujuan dengan institusi terkait atau komunitas yang diteliti, dan penyebutan sumber data dan informan.

A. Etika Penulisan Skripsi

Sebagai bukti kesadaran dan amanah ilmiah, penulis skripsi diharuskan membuat surat pernyataan bahwa skripsi yang ditulisnya adalah murni hasil karya sendiri, bukan hasil karya yang dibuat oleh orang lain, dan/atau bukan hasil plagiat.

Penulis skripsi harus memiliki integritas moral dalam melakukan penulisan ilmiah (skripsi) yang tercermin dalam asas-asas moral berikut:

1. Kebenaran.
2. Kejujuran.
3. Menyandarkan kepada kekuatan argumentasi.
4. Rasional.
5. Objektif.
6. Kritis.
7. Terbuka.
8. Pragmatis.
9. Netral dari nilai-nilai yang bersifat dogmatik dalam menafsirkan hakikat realitas.

10. Bertanggung jawab, termasuk tanggung jawab sosial.

Sedangkan sifat-sifat negatif yang harus dijaui dalam penelitian dan penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bohong.
2. Tidak objektif.
3. Ceroboh.
4. Curang.
5. Pemalsuan.
6. Plagiat.
7. Fiktif.

B. Etika dalam Proses Penelitian

Etika dalam proses penelitian memberikan ukuran apa yang sah dilakukan dan apa yang dilarang dilakukan serta nilai-nilai moral yang harus ditaati oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam proses penelitian selayaknya peneliti:

1. Mendapatkan izin atau persetujuan dari subjek penelitian atau pihak yang berwenang dalam pengumpulan data. Misalnya, sekolah, madrasah, pesantren, atau lembaga terkait;
2. Menjaga privasi subjek atau responden penelitian;
3. Tidak memaksakan kehendak kepada subjek atau responden dalam pengumpulan informasi/data;
4. Tidak merubah data dan temuan penelitian di lapangan, laboratorium, dan/atau pustaka sehingga tidak sesuai dengan fakta dan realitas yang sebenarnya, membuat data sendiri, atau membuat interpretasi yang tidak sesuai dengan yang dikehendaki oleh responden atau informan. Karena itu, berita acara (transkripsi hasil wawancara dan hasil pengamatan) harus mendapat persetujuan dari narasumber (responden atau informan);
5. Tidak merugikan pihak lain (lembaga atau responden), baik secara fisik, psikis, material, maupun moral;
6. Tidak merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan, dan membuat malu responden dalam proses pengumpulan data;
7. Tidak melakukan kebohongan dalam penggunaan metodologi

penelitian, misalnya dalam penentuan sampel, pemilihan subjek secara randomisasi dalam eksperimen dan sebagainya;

8. Mengklaim penelitian orang lain sebagai hasil karya sendiri.

C. Plagiarisme

Satu diantara bentuk pelanggaran kode etik dalam penulisan karya ilmiah adalah plagiat. Plagiat dapat diartikan sebagai tindak pengambilan, pencurian, dan “peminjaman” pendapat, ide, pemikiran, kata, kalimat, paragraf, karangan orang lain, dan menjadikan sebagai milik sendiri atas nama sendiri. Sedangkan plagiarisme adalah pencurian ide, hasil penelitian atau hasil pemikiran dan tulisan orang lain yang digunakan dalam tulisan, seolah-olah ide atau tulisan orang lain tersebut adalah ide atau hasil tulisannya sendiri, sehingga merugikan orang lain baik material maupun non-material. Pelaku plagiat biasa disebut plagiator.

Beberapa bentuk plagiat yang harus dihindari oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:

1. Plagiat kata per kata (*verbatim Plagiarism*), yaitu penjiplakan mutlak atau kutipan yang mengandung kata demi kata berikut susunan kalimatnya persis sama dengan seperti apa yang tertulis pada teks sumber atau mirip kutipan langsung namun tanpa tanda petik dan tanpa sumber. Bentuk lain plagiat kata per kata adalah pengutipan dimana satu dua kata asli diganti atau dihilangkan atau ada satu-dua kata sendiri yang dimasukkan.
2. *Patchwork Plagiat*, yaitu jiplakan dengan cara sekedar memindah-mindahkan kata-kata aslinya ke sana ke mari, sehingga mirip parafrase.
3. Plagiat “kata kunci” atau “frase-kunci”. Plagiat jenis ini mirip dengan *patchwork* namun kata kunci saja dan/atau frase-kunci.
4. Plagiat struktur gagasan/jalan pikiran. Plagiat jenis ini merupakan jiplakan panjang, terdiri dari banyak rangkaian kalimat, bahkan banyak alinea atau struktur atau pola gagasan atau pola argumentasi orang lain.

Ketentuan tentang plagiarism mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun. 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiasi di Perguruan Tinggi.

D. Sanksi

Jika peneliti atau penulis skripsi terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik penulisan skripsi, maka sanksi yang diberikan kepadanya adalah sebagai berikut:

1. Dinyatakan tidak Lulus Ujian *Munâqasyah*

- a. Sanksi tersebut dikenakan kepada pelaku plagiasi total dan jenis pelanggaran ini diketahui ketika ujian *munâqasyah*. Jika plagiasi diketahui setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus, maka ijazah yang bersangkutan dinyatakan batal demi hukum.
- b. Sanksi ini juga dikenakan kepada pelaku manipulasi, pemalsuan data, dan pembuat data fiktif (rekayasa).

2. Lulus Bersyarat

Sanksi ini dikenakan kepada pelaku *plagiat parsial*. Pelaku juga diwajibkan memperbaiki skripsinya sesuai saran penguji.

3. Surat peringatan/teguran oleh Ketua Jurusan dan/atau Dekan.

Sanksi ini dikenakan kepada peneliti yang merugikan dan/ atau melakukan perbuatan tidak menyenangkan kepada kepada orang atau pihak lain dalam proses penelitiannya, setelah ada pihak yang melaporkan peneliti itu kepada Jurusan, Program Studi, atau FITK UIN Jakarta.

BAB VII

FORMAT PENULISAN DAN PENAMPILAN SKRIPSI

A. Kertas

Kertas yang dipergunakan untuk penulisan skripsi adalah A4 ukuran (21,5 x 29,7 cm) dengan berat 70 atau 80 gram.

B. Ukuran Margin

1. Untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, ukuran *margin* atas dan kiri masing-masing 4 cm; sedangkan *margin* bawah dan kanan masing-masing 3 cm.
2. Untuk skripsi yang ditulis dalam Arab, ukuran *margin* atas dan kanan 4 cm; sedangkan *margin* bawah dan kiri masing-masing 3 cm.

C. Jenis dan Ukuran Huruf (*Type and Font Size*)

Naskah skripsi ditulis dengan huruf standar dan ukurannya sebagai berikut:

1. *Times New Roman* ukuran 12 untuk teks, dan ukuran 14 dicetak tebal (*bold*) untuk judul dan subjudul skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
2. *Times New Roman* ukuran 10 untuk catatan kaki (*footnote*) untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
3. *Traditional Arabic* ukuran 16 untuk teks Arab, *Arabic Transparent* ukuran 18 untuk subjudul, dan *Monotype Koufi* ukuran 20 untuk Judul skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab.

4. *Arabic Transparent* ukuran 12 untuk catatan kaki (*footnote*) untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab.
5. Judul sampul (*cover*) skripsi ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah (posisi *centring*); ukuran huruf menyesuaikan dengan estetika penulisan (*font size* 16 untuk huruf latin, dan 20 untuk huruf Arab).

D. Spasi

1. Jarak baris: 1,5 spasi untuk skripsi yang berbahasa Indonesia atau Inggris; dan 1 spasi untuk yang berbahasa Arab.
2. Jarak baris untuk kutipan langsung lebih dari 5 baris: 1 spasi untuk berbahasa Indonesia, Inggris, dan berbahasa Arab.
3. Paragraf baru dimulai pada ketukan ketujuh dari *margin* kiri bagi skripsi yang berbahasa Indonesia dan Inggris, atau dari *margin* kanan bagi skripsi yang berbahasa Arab.
4. Abstrak skripsi diketik 1 spasi maksimal 1 halaman, ditulis dalam dua bahasa. Untuk abstrak skripsi berbahasa Indonesia ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris/Arab, sedangkan skripsi berbahasa Arab atau Inggris abstraknya ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Arab atau Inggris.
5. Penulisan nama Bab ditulis 1,5 spasi dan diletakkan pada bagian tengah.
6. Biodata penulis/peneliti ditulis 1 spasi secara naratif maksimal 2 halaman, dan diletakkan pada bagian akhir skripsi.

E. Urutan Penyajian

1. Subjudul ditulis dari *margin* kiri, awal kata menggunakan huruf Latin kapital kecuali kata depan dan penghubung (seperti: *dan*, *dalam*, *pada*, *dari*, *dst*).
2. Anak sub judul atau sub anak judul ditulis rata/sejajar dari atas subbab dengan menggunakan urutan angka-angka sesuai dengan bab dan subbab. Contohnya adalah sebagai berikut:

Subbab dari Bab I:

A. Pengertian Pendidikan Islam

1). Menurut Ulama Islam

- a. Masa Klasik
- b. Masa Modern

2). Menurut Ilmuwan Barat

a. Pra Renaisans

b. Masa Modern/Kontemporer

B. Tujuan Pendidikan Islam

1. Tujuan Pendidikan Islam Menurut al-Qur'an dan al-Sunnah

2. Tujuan Pendidikan Islam Jangka Pendek

3. Tujuan Pendidikan Islam Jangka Panjang

dan seterusnya...

F. Penomoran Halaman

1. Penomoran halaman isi dari Bab I sampai akhir skripsi menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 5, 6, dst.) diletakkan di sebelah kanan atas, kecuali nomor halaman Bab (misalnya Bab I, Bab II, dan seterusnya) diletakkan di tengah bagian bawah.
2. Penomoran halaman lembar judul (cover), lembar pengesahan, surat pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar istilah menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya) untuk skripsi yang berbahasa Indonesia dan Inggris. Sedangkan skripsi yang berbahasa Arab menggunakan huruf-huruf *abjadiah* ا، ب، ج، د، هـ dan seterusnya yang diletakkan halaman bawah bagian tengah.

G. Tabel/Diagram/Grafik/Gambar

Setiap tabel, diagram, grafik, bagan atau gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai nomor bab. Judul tabel diletakkan di atas tabel sedangkan judul diagram/grafik/bagan/gambar diletakkan di bawah tabel. Contoh Tabel 2.3 menunjukkan tabel pada Bab II nomor ketiga, begitupula untuk Diagram 4.5 menunjukkan diagram pada Bab IV nomor kelima.

H. Foto/Potret

Foto atau potret sebagai hasil pengamatan dari penelitian dapat dimasukkan dalam bab hasil penelitian. Foto atau potret yang disajikan harus menggambarkan keadaan sesungguhnya, misalnya kegiatan pembelajaran di kelas saat penelitian dilakukan bukan foto atau potret dari suatu buku atau majalah.

I. Angka

Angka-angka hasil perhitungan yang disajikan dalam bab isi atau hasil penelitian dituliskan dengan pembulatan dua angka di belakang koma (dua desimal), misalnya 67,75. Sedangkan angka-angka hasil perhitungan yang disajikan pada lampiran dituliskan dengan pembulatan tiga angka di belakang koma (tiga desimal), misalnya 1967,812.

J. Nama Subjek/Informan

Nama subjek, responden, dan informan penelitian yang berkaitan dengan data atau skor, tidak dicantumkan tetapi diganti dengan nomor urut atau kode.

K. Sampul (Cover)

1. Sampul (*cover*) skripsi di-*laminating* (*hard cover*) dengan huruf/ tulisan berwarna kuning emas.
2. Warna sampul skripsi adalah hijau tua sesuai dengan warna bendera Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).
3. Logo UIN Jakarta dalam ukuran proporsional dan dalam posisi tengah diletakkan di bawah judul skripsi.

L. Lampiran

1. Semua lampiran diberi nomor urut, judul, dan nomor halaman.
2. Instrumen, data mentah (skor, catatan lapangan, hasil wawancara, hasil pengamatan), hasil perhitungan, rumus-rumus yang digunakan, dan biodata peneliti disertakan dalam lampiran.

BAB VIII

BAHASA DAN TEKNIK

NOTASI ILMIAH

A. Penggunaan Bahasa

1. Penulisan skripsi menggunakan bahasa ilmiah.
2. Penulisan skripsi dengan Bahasa Indonesia mengacu pada *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (EYD).
3. Penulisan skripsi bagi mahasiswa jurusan/ program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) menggunakan bahasa Arab, sedangkan jurusan/ program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) menggunakan bahasa Inggris.
4. Skripsi Bahasa Arab berpedoman pada gramatika (*qawâ'id*) yang baik dan benar, diksi (pemilihan kosakata) yang tepat, dan gaya bahasa ilmiah (*uslûb 'ilmî*) yang jelas dan lugas.
5. Skripsi yang ditulis dengan bahasa Inggris, harus mengikuti kaidah bahasa Inggris yang berlaku.
6. Mahasiswa jurusan/program studi selain PBA dan PBI dibolehkan menulis skripsinya dalam bahasa Arab atau Inggris.
7. Kata dan istilah mengacu pada *Kamus Istilah Bidang Ilmu* yang relevan dan otoritatif. Misalnya, untuk istilah pendidikan, dapat digunakan *Dictionary of the Terms of Education (English-Arabic)* karya Ramzi Kamel Hannallah dan Michael Takla Guirguis (1998). Untuk bahasa Arab, kamus yang dapat digunakan adalah *al-Mu'jam al-Wasîth* karya Ibrâhîm Anîs, dkk. atau *Mu'jam alLughah al-'Arabiyyah al-Mu'âshirah* karya Hans Wehr. Sedangkan untuk bahasa Inggris, kamus yang dapat digunakan, antara lain, adalah *Webster's New World Dictionary* dan *Oxford Advanced Learners Dictionary* karya A.S. Hornby.

8. Penulisan istilah asing dan daerah ditulis dengan huruf miring (*italic*), seperti kata *masalah mursalah*, *qiyas*, *tafsir maudhu'i*, *grounded research*, *action research*, *melek*, *alam takambang*, *eigen value*, dan sebagainya.
9. Penulisan huruf yang berasal dari bahasa Arab harus berpedoman pada transliterasi (terlampir).

B. Penulisan Tanda Baca

1. Kaedah penting yang perlu diperhatikan: Titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda (%), diketik rapat dengan kata sebelumnya.
2. Tanda petik dua ("... ") dan tanda kurung () diketik rapat dengan kata atau frasa yang diapit.
3. Tanda hubung (-), tanda pisah (--), dan garis miring (/) diketik rapat dengan kata yang mendahului dan mengikutinya.
4. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), lebih besar sama dengan (≥), lebih kecil sama dengan (≤), tambah (+), kali (x), kurang (-), dan bagi (÷) plus-minus (±) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudah kata.
5. Penggunaan tanda baca dalam bahasa Arab (*'alâmât al-tarqîm*) dapat mengacu kepada literatur berikut:

أ. ياقوت، محمد سليمان، *فن الكتابة الصحيحة*، الإسكندرية: دار المعرفة الجامعية، ١٩٩٥.

ب. قاسم رياض زكي، *تقنيات التعبير العربي*، بيروت: دار المعرفة، ط. ٢٠٠٠.

ج. نبوة عبد العزيز، *في أساسيات اللغة العربية: الكتابة الإملائية والوظيفية والنحو الوظيفي*، وفوائد لغوية، القاهرة: مؤسسة المختار، ٢٠٠١.

C. Teknik Notasi

1. Kutipan

Kutipan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu: kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah sama persis dengan sumber asli yang dikutip, baik dari segi struktur kalimat maupun tanda baca yang digunakan. Penulisan kutipan langsung diatur sebagai berikut:

- 1) Kutipan langsung tidak melebihi satu halaman penuh;
- 2) Kutipan langsung tidak lebih dari lima baris, diketik biasa menyatu dalam teks diawali dan diakhiri oleh tanda petik (“”) serta diberi nomor kutipan.

Contoh:

Menurut Kadir, “Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu”.¹

- 3) Kutipan langsung lebih lima baris, diketik dengan menjorok lima ketukan dan tidak dibubuhkan tanda petik, serta ditulis dengan jarak 1 spasi. Contoh:

Inteligensi umum yang dikemukakan oleh Spearman itu pada dasarnya terdiri dari 7 kemampuan yang dapat dibedakan dengan jelas, yaitu: (1) untuk menjumlah, mengurangi, mengalikan, dan membagi, (2) menulis dan berbicara dengan mudah, (3) memahami dan mengerti makna kata yang diucapkan, (4) memperoleh kesan akan sesuatu, (5) mampu memecahkan persoalan dan mengambil pelajaran dari pengalaman lampau, (6) dengan tepat dapat melihat dan mengerti hubungan benda dalam ruang, (7) mengenali objek dengan tepat dan cepat.²

- 4) Kutipan langsung terjemahan al-Qur'an dan Hadis diketik miring, menjorok (masuk) lima ketukan, berspasi satu, dan tidak menyebut kata “artinya”. Contoh:

إن الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم ... (سورة الرعد: ١١)

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S. Ar Ra'd [13]: 11)

b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah pengambilan ide atau pokok pikiran dari teori/pendapat yang dikutip. Kutipan ini dapat berbentuk saduran, ringkasan, atau kesimpulan, dan penulisannya tidak menggunakan tanda petik. Kutipan tidak langsung merupakan hasil sintesis yang ditulis dengan menggunakan bahasa penulis sendiri.

Contoh:

1. Kompetensi siswa adalah kemampuan siswa sebagai hasil belajar. Belajar memiliki lima dimensi sebagaimana dikatakan Marzano, yaitu:
2. dimensi sikap-sikap dan persepsi-persepsi positif terhadap belajar;
3. dimensi penguasaan dan pengintegrasian pengetahuan;
4. dimensi perluasan dan penghalusan pengetahuan;
5. dimensi penggunaan pengetahuan secara bermakna;
6. dimensi kebiasaan-kebiasaan berpikir produktif.
(tampilkan teks aslinya)

Pengutipan sumber (*footnote*) diletakkan pada akhir kutipan.

2. Penulisan Catatan Kaki

Catatan kaki adalah catatan pada bagian bawah halaman teks yang menyatakan sumber suatu kutipan, pendapat, pandangan, atau teori mengenai masalah tertentu yang dijelaskan dalam teks. Penulisan catatan kaki:

- a. Diketik satu spasi dan dimulai dari *margin* kiri untuk skripsi berbahasa Indonesia dan Inggris dan *margin* kanan untuk skripsi yang berbahasa Arab, dan dimulai pada ketukan kelima di bawah garis catatan kaki.
- b. Tiap bab diberi nomor urut mulai dari angka Arab 1 sampai akhir bab, dan diganti dengan nomor 1 kembali pada bab baru berikutnya.
- c. Secara berurutan memuat: **nama pengarang** (tanpa gelar dan tidak dibalik), judul sumber/buku dengan huruf kapital setiap awal kata kecuali kata depan/preposisi, koma, jilid/juz, koma, kurung buka kemudian tempat/kota penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit kemudian kurung tutup, koma, nomor cetakan (dapat disingkat: Cet. dan ط), koma, dan nomor halaman (disingkat dengan: h. untuk yang berbahasa Indonesia, dan p. untuk yang berbahasa Inggris).
- d. Judul buku ditulis dengan huruf miring (*italic*), dan halaman buku bisa disingkat e. (صفحة) ص.

Contoh:

¹ Kadir, *Statistika untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010), h. 15.

² J.W. Creswell, *Educational Research Planing, Conductiing, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2008), p. 120.

³ Robert M. Gagne dan Karen L. Medsker, *The Conditioning of Learning Training Applications*, (New York: Harcourt Brace Company, 1996), pp. 50-51.

تمام حسان, التمهيد في اكتساب اللغة العربية لغير الناطقين بها, (مكة المكرمة: جامعة أم القرى, ١٩٨٤), ط١, ص, ١٥.

- e. Nama pengarang yang terdiri dari dua atau tiga orang dicantumkan secara lengkap. Jika pengarang lebih dari tiga orang, maka hanya disebutkan nama pengarang yang pertama, lalu setelah tanda koma dituliskan singkatan [et.al.](#) atau dkk., atau وآخرون dalam bahasa Arab).

Contoh:

⁴C. J. Cranny, Patricia C. Smith, dan Eugene F. Stone, *Job Satisfaction*, (New York: An Imprint of Macmillan Inc., 1992), p. 2.

⁵Abd. Muin Salim, dkk., *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2005), Cet. I, h. 30.

⁶John R. Schemerson Jr. et al., *Organization Behavior*, (New York: John Willey & Sons, Inc., 1997), p. 89.

- f. Kumpulan karangan (bunga rampai atau antologi) yang dirangkum oleh editor, yang dianggap pengarangnya atau yang dicantumkan dalam catatan kaki adalah nama editor saja. Nama editor itu dicantumkan "(ed.)" dengan *italic* (ed.). Bila editornya lebih dari satu maka diberi tambahan "s" (eds.), sedangkan untuk bahasa Arab ditulis dengan تحقيق .

Perhatikan contoh berikut:

⁷Merilee Grindle (ed.), *Politics and Policy Implementation in the Third World*, (New Jersey: Princetown University Press, 1980), p. 120.

⁸Harun Nasution dan Azyumadi Azra (eds.), *Perkembangan Modern dalam Islam*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985), Cet. I, h. 125.

⁹Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (eds), *Reformasi Pendidikan*

dalam Konteks Otonomi Daerah, (Jakarta: Adi Cita, 2001), h. 67.

- g. Penyebutan sumber yang telah dikutip, baik halamannya sama atau berbeda, menggunakan *ibid* (*ibidum*), *loc.cit* (*loco citato*) atau *op.cit* (*opere citato*).

(1) *Ibid.* (*ibidum*),

Ibid artinya kembali ke rujukan yang sama dan belum dilewati oleh rujukan yang lain. Sebagai contoh jika pada catatan kaki nomor ke-10 penulis mengutip pendapat Quraish Shihab, pada buku *Wawasan Al-Qur'an* hal. 105, jika penulis mengutip lagi pada buku yang sama namun halamannya berbeda (halaman 106) maka ditulis seperti catatan kaki nomor ke-11. Selanjutnya jika penulis mengutip pada buku dan halaman yang sama, maka ditulis dengan *Ibid* seperti catatan kaki nomor ke-12.

Contoh:

¹⁰Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2005), h. 105.

¹¹*Ibid.*, h. 106.

¹²*Ibid.*

(2) *op.cit.* (*opere citato*).

op.cit. artinya kembali kepada rujukan yang sama namun halaman berbeda dan sudah disela oleh rujukan yang lain. Sebagai contoh jika pada catatan kaki nomor ke-10 penulis telah mengutip pendapat Quraish Shihab, pada buku *Wawasan Al-Qur'an* hal.105 dan penulis akan mengutip kembali pendapat Quraish Shihab pada halaman yang berbeda (halaman 25) namun sudah disela oleh rujukan/ sumber lain (Jalaluddin Rahmat) maka penulisannya seperti pada catatan kaki nomor ke-12.

Contoh:

¹⁰Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2005), h. 105.

¹¹Jalaluddin Rahmat, *Pskologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), 80.

¹²Shihab, *op. cit.*, h. 25. (3) *loc. cit.* (*locco citato*)

loc.cit. artinya kembali kepada rujukan yang sama pada halaman sama dan sudah disela oleh rujukan yang lain. Sebagai contoh jika pada catatan kaki nomor ke-10 penulis telah mengutip pendapat Quraish

Shihab, pada buku *Wawasan Al-Qur'an* hal.105 dan penulis akan mengutip kembali pendapat Quraish Shihab pada halaman yang sama (halaman 105) namun sudah disela oleh rujukan/sumber lain (Jalaluddin Rahmad) maka penulisannya seperti pada catatan kaki nomor ke-12.

Contoh:

¹⁰Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2005), h. 105.

¹¹Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), 80.

¹²Shihab. *loc. cit.*

- h. Apabila buku atau kamus itu berjilid dan yang digunakan lebih dari satu jilid, maka bila disebutkan lagi sumber yang terdahulu harus dicantumkan nama pengarang, judul dan nomor jilidnya. Contoh:

¹³Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, jilid I, (Jakarta: UI Press, 1973), cet. 3, h. 25.

¹⁴Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, jilid II, (Jakarta: UI Press, 1973), cet. 3, h. 40.

- i. Kutipan yang berasal dari buku bunga rampai (antologi) atau kumpulan tulisan dari beberapa penulis, cara penulisannya adalah: nama penulis, koma, tanda petik (“), judul tulisan, tanda petik (“), koma, dalam, nama editor, koma, judul buku (*italic*), koma, kurung buka, tempat terbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit, kurung tutup, koma, dan halaman. Contoh:

¹⁵Abdurrahman Badawi, “Muhammad Ibn Zakaria Al-Razi”, dalam M.M. Syarif (ed.), *Para Filosof Muslim*, (Bandung: Mizan, 1994), Cet. VII, h. 34.

¹⁶Sarwono Kusumaatmadja, “Manajemen Kultural”, dalam Dwidjowijoto (ed), *Manajemen Presiden Soeharto*, (Jakarta: Yayasan Bina Generasi Bangsa, 1996), h. 19.

Kutipan nomor-14 artinya: Buku berjudul “Manajemen Presiden Soeharto” diedit oleh Dwidjowijoto pada tahun 1996. Di dalam buku tersebut ada tulisan dengan judul “Manajemen Kultural” oleh Sarwono Kusumaatmadja.

- j. Kutipan yang berasal dari jurnal ditulis sebagai berikut: nama penulis, koma, judul artikel, koma, nama jurnal ditulis *italic*, koma, tahun, koma, dan nomor halaman.

Contoh:

¹⁷ T. Meagher, Looking Inside a Student's Mind: Can An Analysis of Student Concept Maps Measure Changes in Environmental Literacy?, *Electronic Journal of Science Education*, 3, 2009, pp. 1-28.

¹⁸ Silver & Cai., An Analysis of Arithmetic Problem Posing By Middle School Students, *Journal for Research in Mathematics Education*, 27, 1996, pp. 521- 539.

¹⁹ Kadir, "Meningkatkan Metakognisi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Asesmen Kinerja Berbasis Masalah dan Model Pembelajaran", *Jurnal Edukasi*, Vol. 3, 2009, h. 93.

- k. Kutipan yang berasal makalah yang dipublikasikan dalam surat kabar, majalah atau tabloid, kumpulan karangan yang disampaikan dalam forum ilmiah cara penulisannya sebagai berikut: nama penulis, koma, judul artikel diapit tanda petik ("---"), koma, nama surat kabar ditulis miring, koma, tempat terbit, koma, tanggal, bulan dan tahun terbit, koma, diakhiri dengan nomor halaman sesuai sumbernya. Contoh:

²⁰Hilmi Muhammadiyah, "Mengakhiri Diskriminasi terhadap Madrasah", *Harian Umum Republika*, Jakarta, 5 Januari 2007, h. 4.

²¹Ahmad Toha Faz, "Matematika Bukan Menghapal Rumus", *Harian Umum Seputar Indonesia*, Jakarta, 5 November 2010, h. 38.

²²Wasis, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Melatihkan dan Menilai Keterampilan Proses Sains Siswa SD," *Makalah* disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan, HEPIFKIP Universitas Lampung, Bandar Lampung, 29-30 Januari 2011.

- l. Kutipan yang berasal dari karya ilmiah yang tidak/belum diterbitkan (skripsi, tesis, disertasi atau manuskrip) cara penulisannya adalah: nama pengarang, koma, judul karangan ilmiah dengan diapit tanda petik "----", koma, disebutkan skripsi, tesis, disertasi atau manuskrip, koma, kurung buka, nama kota penyimpanan, titik dua, nama tempat penyimpanan, koma, tahun penulisan, koma, kurung tutup, koma, nomor halaman, dan keterangan tidak diterbitkan sedangkan untuk bahasa Arab ditulis dengan غير منشور Contoh:

²³Muhbib, "Konsep Dialog dalam al-Qur'an: Studi tentang Nabi Ibrahim As," *Tesis* pada Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah

Jakarta, Jakarta, 1997, h. 38, tidak dipublikasikan.

²⁴Zulfiani, “Pengembangan Program Pembelajaran Bioteknologi untuk Meningkatkan Kemampuan Inkuiri Calon Guru”, *Disertasi* pada Sekolah Pascasarjana UPI Bandung, Bandung, 2006, h. 75, tidak dipublikasikan.

- m. Kutipan yang diambil dari buku yang nama pengarangnya tidak ada maka langsung ditulis nama bukunya atau ditulis *Anon* di depan nama buku tersebut.

²⁵Standar Penilaian Pendidikan (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2007), h. 80.

²⁶ *An Agenda for Action: Recommendation for School Mathematics* (NCTM: Reston Virginia, 1980), p. 2-5.

- n. Kutipan yang diambil dari internet dituliskan lengkap nama pengarang atau lembaga, judul, tahun akses, halaman, alamat website, dan tanggal diakses.

Contoh:

²⁷J. Willis, *Assessment for Learning-Why the Theory Needs the Practice*, vol.3, 2007, p. 8, (<http://www.apacall.org>). Diakses tanggal 2 juli 2010 jam 10.00

²⁸D. Hao-Chuan Wang, B. Chun -Yen Changa, and Tsai-Yen Lic, *Assessing Creative Problem-Solving with Automated Text Grading*, 2007, (www.wanga.com). Diakses tanggal 1 juni 2015 jam 15.00.

- o. Kutipanyangberasal dari karyaterjemahan,carapenulisannya adalah: nama pengarang, judul terjemahan (*italic*), Terj. dari buku aslinya (*italic*) oleh nama penerjemah, tanda kurung buka, nama kota, titik dua, nama penerbit, koma, tahun, kurung tutup, cet., dan halaman.

Contoh:

²⁹Muhammad Taqî Mishbâh Yazdi, Buku Daras Filsafat Islam, Terj. dari *Philosophical Instructions: An Introduction to Contemporary Islamic Philosophy* oleh Musa Kazhim dan Saleh Bagir, (Bandung: Mizan, 2003), Cet. I, h. 45.

³⁰Lorin W. Anderson and David R. Krathwohl (eds), *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 39.

- p. Sumber kutipan yang tidak jelas atau tidak disebutkan tempat ^{الجزء} terbitnya, maka tempat terbitnya ditulis dengan singkatan tt.p. atau ^{مكان} (دون (dalam bahasa Arab). Apabila tidak ada penerbitnya, maka nama penerbit ditulis dengan singkatan t.p. (دون ناشر); dan jika tidak ada tahun terbitnya, maka ditulis t.t. atau ^{دون تاريخ} (dalam bahasa Arab). Sedangkan untuk singkatan ^{الجزء} menggunakan ط , dan singkatan ^{الجزء} menggunakan خ . Buku yang merupakan hasil suntingan yang semula berbentuk manuskrip, nama muhaqqiq-nya perlu disebutkan. Kata تحقيق dapat disingkat dengan huruf ت

Contoh:

^{٢٥} عمرو بن بن عثمان بن قنبر سيبويه, الكتاب, ت.: عبد السلام هارون, (القاهرة: دن, ١٩٦٦), ج ١, ص. ٤٧.

- q. Penulisan ayat al-Quran dan teks al-Hadits sesuai dengan aslinya, memperhatikan tanda-tanda baca yang tertera, disertai *syakal*-nya dengan menggunakan mushhaf *Utsmâni* serta menyebutkan nama surat dan nomor ayat untuk teks al-Qur'an dan nama perawi untuk teks al-Hadits dari sumber-sumber buku hadits langsung.

D. Penulisan Daftar Pustaka atau Bibliografi

1. Daftar pustaka (*References, المصادر والمراجع*) yang merupakan pertanggungjawaban terhadap sumber dan referensi yang menjadi acuan dalam proses penulisan skripsi ditempatkan di akhir skripsi setelah kesimpulan dan saran/rekomendasi. Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi untuk satu judul buku, dan 1,5 spasi atau menggunakan *auto* antara satu judul yang satu dengan lain. Penulisan daftar pustaka tidak menggunakan nomor urut.
2. Daftar pustaka ditulis dengan urutan: nama pengarang (nama kedua jika namanya terdiri dari dua kata yang bukan merupakan *tarkîb idhâfî* atau nama terakhir), koma, nama lengkap tanpa gelar, baik akademik maupun kehormatan, seperti: Prof. Dr. MA. M.Sc. Drs., S.Ag. atau KH., Tgk., dan sebagainya, koma, judul buku/karya dicetak miring (*italic*), koma, jilid atau volume, koma, tempat penerbitan, titik dua, nama penerbit, koma, nomor cetakan, tahun penerbitan. Penulisan nama pengarang disusun menurut urutan alfabetis dengan mendahulukan nama keluarga dan marga (kalua ada) atau nama belakang, dan diketik pada ketukan pertama selanjutnya baris kedua dan berikutnya diketik mulai ketukan kelima. Nama penulis yang

dimulai dengan kata sandang *al* urutan alfabetisnya bukan pada huruf A, melainkan huruf sesudah *al*.

Contoh:

Agung, I Gusti Ngurah. *Statistika: Penerapan Model Linear Univariat dan Multivariat*. Jakarta: UI, 2003.

Alwasilah, A. Chaedar. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya, Cet. I, 2002.

Arends, I. R. *Classroom Instruction and Management*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc, 1997.

Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Baker, Colin. *Key Issues in Bilingualism and Bilingual Education*. Exeter UK: Short Run Press, 1990.

Creswell, J.W. *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Third Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc., 2008.

Daniel, Wayne W. *Applied Nonparametric Statistics*. Boston: PWS-KENT Publishing Company, 1990.

Flavell, J.H. *Metakognitive Aspects of Problem Solving*. Hillsdale: NJ Erlbaum, 1976.

Gardner, H. *Multiple Intelligences: The Theory in Practice*. New York: Basic Books, 1993.

Hilke, Eileen Veronica. *Cooperative Learning*. Indiana: Phi Delta Kappa Educational Foundation, 1990.

Ibrahim, Abd. Syukur. *Sosiolinguistik: Sajian, Tujuan, Pendekatan dan Problem*. Surabaya: Usaha Nasional, 1995.

Jumsai, O. *Model Pembelajaran Nilai-nilai Kemanusiaan Terpadu*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Sathya Sai Indonesia, 2008.

Kadir. *Statistika untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010.

3. Apabila penulis terdiri dari dua orang, maka keduanya ditulis dihubungkan dengan kata **dan** atau **and**. Jika nama penulis yang pertama lebih dari dua kata, maka penulisannya juga harus dibalik. Apabila penulis lebih dari dua orang, maka ditulis nama pertama dan diikuti kata dkk (dan kawankawan) atau [et.al.](#) atau **وآخون** atau **وزملاوه**

(dalam Bahasa Arab),
seperti berikut:

يونس, فتحي علي, وآخرون, *تعليم اللغة العربية: أسسة وإجراءاته*, القاهرة:
دن, ١٩٨٧.

Johnson, Burke., and Christensen, Larry. *Educational Research: Quantitatif and Qualitatif Approaches*. Boston: Allyn & Bacon, 2000.

Marzano, R. J., et al., *Dimensions of Thinking: A framework for Curriculum and Instruction*. Alexandria, VA: Assosiations for Supervision and Curriculum Development, 1988.

4. Apabila ada dua karangan atau lebih berasal dari pengarang yang sama, maka nama pengarang dicantumkan satu kali, lainnya cukup diganti dengan garis sepanjang lima ketukan dari garis margin kiri (tulisan latin) dan margin kanan (bahasa Arab) dan diikuti oleh koma, dengan ketentuan mendahulukan sumber pustaka yang lebih dahulu tahun penerbitannya, atau urutan abjad judul buku. Contoh :

Agung, I Gusti Ngurah. *Statistika: Penerapan Model Linear Univariat dan Multivariat*. Jakarta: UI, 2003.

. *Statitistika: Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi*

Sempurna dan Tak Sempurna Dengan SPSS. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

طعيمة, رشدي أحمد, *تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها: مناهجه وأساليبه*,
الرباط: الإيسيسكو, ١٩٨٩.

طعيمة, رشدي أحمد, *تعليم اللغة العربية والد ين بين العلم والفن*, القاهرة: دار
الفكر العربي, ط ١, ٢٠٠٠.

طعيمة, رشدي أحمد, *مناهج تدريس اللغة العربية بالتعليم الأساسي*, القاهرة:
دار الفكر العربي, ٢٠٠١.

5. Jika penulis dan tahunnya sama, sedangkan judul bukunya berbeda, maka di belakang keterangan tahun diberi kode a, b, c, dan seterusnya sesuai dengan bulan terbit.

Contoh:

Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jilid I.
Jakarta: UI Press, Cet. III, 1986a.

----- . Teologi Islam. Jakarta: UI Press, 1986b.

6. Penulisan daftar pustaka untuk sumber yang diambil dari jurnal ilmiah dilakukan dengan susunan: nama pengarang, judul artikel, nama artikel (*italic*), volume, dan tahun terbit.

Contoh:

Meagher, T. Looking Inside a Student's Mind: Can An Analysis of Student ,Concept Maps Measure Changes in Environmental Literacy? *Electronic Journal of Science Education*. 3, 2009.

Silver & Cai. An Analysis of Arithmetic Problem Posing By Middle School Students. *Journal for Research in Mathematics Education*. 27, 1996.

7. Penulisan daftar pustaka untuk sumber yang diambil dari makalah yang dipublikasikan dalam suatu seminar atau konferensi dilakukan dengan susunan: nama pengarang, judul makalah dalam tanda ".....", tema seminar, tanggal, tempat dan tahun pelaksanaan.

Contoh:

Hudoyo, Herman. "Pembelajaran Matematika Menurut Pandangan Konstruktivisme." *Makalah* Disampaikan pada Seminar Nasional Upaya-upaya Meningkatkan Peran Pendidikan Matematika Dalam Menghadapi Era Globalisasi. 4 April. Malang: PPs IKIP Malang, 1998.

Wasis. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Melatihkan dan Menilai Keterampilan Proses Sains Siswa SD," *Makalah* disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Asesmen Otentik dalam Implementasi Pembelajaran Aktif Kreatif. 29-30 Januari. Bandar Lampung: HEPI-FKIP Universitas Lampung 2011.

8. Penulisan daftar pustaka untuk sumber yang diambil dari tesis atau disertasi dilakukan dengan susunan: nama pengarang, judul, *tesis/disertasi*, tempat, lembaga, tahun, dan diakhiri dengan kata "tidak dipublikasikan".

Contoh:

Muhbib, "Konsep Dialog dalam al-Qur'an: Studi tentang Nabi Ibrahim As", *Tesis* pada Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 1997. tidak dipublikasikan.

Kadir, "Pengaruh Asesmen Kinerja Berbasis Masalah dan Model

Pembelajaran Terhadap Metakognisi dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMU”, *Disertasi* pada PPs UNJ: 2005. tidak dipublikasikan.

9. Bahan/sumber yang diakses dari internet, cara penulisannya adalah: nama penulis, judul karya diletakkan dalam tanda petik (“....”), dari nama website yang diakses secara lengkap, dan tanggal akses atau *download*.

Contoh:

Munawar-Rachman, Budhi. “Perjumpaan Kristen-Islam perlu Toleransi Sejati”, www.kompas.com, 28 Desember 2006.

١٠. التوجيهي, عبد العزيز بن عثمان, "تحليل الاحتياجات الأساس لتعليم النساء", من www.isesco.org.ma, ٣ يناير ٢٠٠٥.

Willis, J. “Assessment for Learning-Why the Theory Needs the Practice”. <http://www.apacall.org>, 2007.

10. Sumber hasil wawancara ditulis dengan cara menyebutkan: nama yang diwawancarai, wawancara (المقابلة), tempat, dan tanggal wawancara.

Contoh:

Rais, M. Amien. Wawancara. Jakarta, 15 Desember 2006.

هديات, د., المقابلة, تشيبيوتات, ٢٠ ديسمبر ٢٠٠٦.

BAB IX

KOMPONEN SKRIPSI

DAN SISTEMATIKA

JENIS PENELITIAN

Komponen skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian substansi (inti), dan bagian akhir dari skripsi.

A. Bagian Awal

Bagian depan berisi tampilan pertanggungjawaban administrasi penulisan, penuntun yang mengantarkan pembaca untuk dapat memahami isi skripsi. Bagian ini meliputi:

1. Halaman Sampul (Cover) yang berlogo UIN Jakarta.
2. Halaman Judul yang berlogo UIN Jakarta.
3. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.
4. Lembar Persetujuan/Pengesahan.
5. Persetujuan Pembimbing.
6. Pengesahan Penguji.
7. Abstrak.
8. Kata Pengantar.
9. Daftar Isi.
10. Daftar Tabel (jika ada).
11. Daftar Gambar (jika ada).
12. Daftar Lampiran (jika ada).
13. Daftar Istilah (jika ada).
14. Daftar Singkatan (jika ada).

B. Bagian Subtansi (Inti)

Bagian subtansi adalah bagian inti dari skripsi. Bagian ini berisi tahapan atau langkah-langkah penelitian, yang sekurang-kurangnya memuat: masalah penelitian, pengkajian teori, metode penelitian, analisa data, dan penarikan kesimpulan (inferensi). Sistematika (urutan) dari tahapan atau langkah penelitian akan mengikuti sistematika jenis penelitian dalam paradigma (pendekatan) kuantitatif atau kualitatif.

Secara umum tahapan atau langkah-langkah penelitian yang tersusun pada bab-bab skripsi sebagai berikut:

BAB I:	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah/Tujuan E. Penelitian
BAB II:	KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS A. Deskripsi Teoritik B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Hipotesis Penelitian/Pertanyaan Penelitian
BAB III:	METODOLOGI PENELITIAN A. Tempat dan Waktu Penelitian B. Metode dan Desain Penelitian C. Populasi dan Sampel D. Teknik Pengumpulan Data E. Teknik Analisis Data F. Hipotesis Statistik

BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Data (Temuan) B. Pengujian Hipotesis C. Pembahasan Hasil Penelitian D. Keterbatasan Penelitian
BAB V:	KESIMPULAN DAN SARAN A. KESIMPULAN B. IMPLIKASI C. SARAN

Isi atau komponen dari setiap bab dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang memuat masalah penelitian dan alasan logis rasional mengapa suatu masalah tersebut perlu diteliti atau dicari jawabannya melalui penelitian, juga berisi apa signifikansi masalah tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi kehidupan sehari-hari. Kecermatan, ketajaman dan kekuatan argumentasi yang dipaparkan pada latar belakang akan mempengaruhi pandangan atau pendapat orang tentang kelayakan, penting, dan tidaknya dilakukan penelitian terhadap masalah tersebut. Untuk memperkuat argumentasi dalam latar belakang perlu dipaparkan data faktual yang dapat diperoleh dari berbagai sumber.

Dalam penelitian kuantitatif masalah adalah variabel yang menjadi tema pokok penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif masalah adalah kasus-kasus unik yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian kuantitatif masalah utama (mayor) penelitian selalu melekat pada variabel terikat (*Dependent Variabel*).

Suatu variabel atau kasus menjadi permasalahan penelitian, jika terjadi kesenjangan antara kenyataan dan yang seharusnya dari variabel dan kasus tersebut. Dengan kata lain, suatu masalah penelitian adalah kesenjangan antara kenyataan dan harapan atau adanya “gap/penyimpangan” antara idealitas (*das sollen*) dan realitas (*das sein*).

Dalam masalah terdapat gejala-gejala yang mengindikasikan adanya penurunan, kemunduran, kemerosotan, kelemahan, dan ketidaksesuaian dengan apa yang diharapkan.

Secara umum masalah dapat terjadi, jika: (1) ada informasi yang mengakibatkan munculnya kesenjangan dalam pengetahuan kita, (2) ada hasil-hasil yang bertentangan, dan (3) ada suatu kenyataan dan kita bermaksud menjelaskannya melalui penelitian.

Masalah penelitian dapat diperoleh melalui berbagai sumber antara lain: (1) pengalaman dan pengamatan, (2) kepustakaan yang relevan dengan studi kita, (3) Mata kuliah yang kita programkan, (4) jurnal, buku, abstrak dan majalah, (5) seminar, dan (6) pakar, dan teman-teman yang dapat memberikan informasi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah memuat faktor-faktor penyebab terjadinya suatu masalah. Identifikasi menjelaskan hal-hal dominan apa yang menjadi penyebab terjadinya suatu masalah. Penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mengungkapkan keterkaitan antara fenomena. Sekali fenomena terjadi dan kita selidiki maka pasti ada fenomena lain yang terkait atau menjadi penyebabnya.

Dengan demikian jika terjadi suatu masalah maka pasti ada penyebabnya. Tentu saja masalah yang menjadi tema atau fokus penelitian penyebabnya tidak tunggal tetapi terdiri dari beberapa faktor yang terkait. Sebagai contoh jika masalah penelitian kita adalah “prestasi belajar” yang rendah maka faktor yang terkait atau yang dapat menjadi penyebabnya antara lain: motivasi belajar siswa yang rendah, gaya belajar siswa yang tidak sesuai, pengetahuan awal yang lemah, situasi (atmosfir) kelas yang tidak menyenangkan, materi yang terlalu sulit bagi siswa, strategi/metode/media pembelajaran yang kurang tepat, sistem penilaian yang tidak membelajarkan.

Dalam identifikasi masalah, peneliti hendaknya menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan atau yang menjadi penyebab terjadinya masalah dengan argumentasi yang logis dan kritis berdasarkan fakta empiris dan teoretis yang mendalam. Identifikasi masalah dapat disusun dalam bentuk pernyataan (*statement*)—bukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah memuat penjelasan dan argumentasi mengenai berbagai faktor atau variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian yang tidak mungkin semua dapat diteliti dalam kurung waktu tertentu. Oleh karena itu, peneliti harus menetapkan atau membatasi variabel atau faktor yang akan dijadikan fokus kajian. Pembatasan masalah juga mempunyai arti menetapkan ruang lingkup penelitian dan batasan operasional variabel penelitian. Kecuali itu, pembatasan dapat dilakukan pada aspek waktu, lokasi, dan objek atau subjek penelitian.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah (research problem) berisi rumusan pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah dibuat berdasarkan hasil identifikasi dan pembatasan masalah. Masalah dapat diformulasikan menjadi tiga bentuk, yaitu: rumusan masalah deskriptif, asosiatif, dan komparatif.

Rumusan masalah deskriptif adalah rumusan masalah yang sifatnya mendeskripsikan fenomena dari suatu variabel, misalnya: Bagaimana implementasi KTSP pada satuan pendidikan? Bagaimana orang tua merespon kebijakan pemerintah tentang ujian nasional? dan Bagaimana harapan masyarakat terhadap program studi agama di UIN?

Rumusan masalah berbentuk asosiasi adalah perumusan masalah yang sifatnya mempelajari keterkaitan atau hubungan antara variabel. Rumusan masalah asosiatif terdiri atas dua bentuk, yaitu hubungan sejajar misalnya: Apakah terdapat hubungan kemampuan verbal dengan hasil belajar bahasa Inggris? Dan hubungan kausal misalnya: Apakah terdapat pengaruh tunjangan sertifikasi guru terhadap profesionalitas guru?

Selanjutnya perumusan masalah komparatif adalah perumusan masalah yang sifatnya membandingkan antar dua variabel atau lebih, misalnya: Apakah terdapat perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa wanita dan pria?

Rumusan masalah dapat dibuat dalam satu pertanyaan penelitian atau lebih.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk memberi jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dibuat dalam bentuk rumusan

masalah. Tujuan penelitian dinyatakan dalam kalimat yang sifatnya menggali atau mendalami informasi faktual. Kata-kata yang dapat digunakan dalam tujuan penelitian antara lain: untuk mempelajari (*to study*), mengeksplorasi (*to explore*), mengkaji (*to analysis*), menemukan (*to find out*), atau mengungkapkan (*to reveal*). Sebagai contoh dapat dituliskan “Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan sejauhmana implementasi KTSP pada satuan pendidikan”.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian membicarakan manfaat atau kegunaan atau kontribusi apa yang dapat diperoleh setelah masalah penelitian terpecahkan atau hasil penelitian dilakukan. Kegunaan penelitian dapat berbentuk kegunaan teoritis berupa pengetahuan baru untuk pengembangan keilmuan pada program studi tertentu maupun kegunaan praktis berupa pemecahan permasalahan atau alternatif penyelesaian dalam praktek penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Kegunaan atau manfaat penelitian dapat dibuat dengan menyebut pihak-pihak yang dapat memperoleh manfaat langsung dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Misalnya kegunaan penelitian bagi: siswa, guru, sekolah, dinas pendidikan, dan masyarakat.

BAB II KAJIAN

A. Deskripsi Teoretik

Dalam penelitian kuantitatif, deskripsi teoretik berisi teori-teori yang dijelaskan ke dalam bentuk konsep-konsep penting dari variabel-variabel penelitian. Deskripsi teoretik dalam penelitian kuantitatif memuat penjelasan, komparasi, analisis, dan sintesis terhadap konsep-konsep dari variabel tak bebas (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Akhir dari kegiatan ini adalah lahirnya sebuah konstruk (*construct*) atau bangun pengertian yang dibentuk oleh peneliti setelah melakukan komparasi, analisis, dan sintesis konsep-konsep dari setiap variabel penelitian. Misalnya seorang peneliti setelah melakukan komparasi, analisis, dan sintesis terhadap konsep-konsep dari variabel “motivasi berprestasi” maka konstruk yang ia dapat bentuk antara lain; “motivasi berprestasi adalah dorongan dalam melaksanakan suatu pekerjaan sebagai akibat adanya pengaruh yang berasal dari dalam diri manusia dan dari luar diri manusia untuk mencapai hasil melebihi daripada target rata-rata yang dapat dicapai orang lain dalam mencapai tujuan

organisasi”. Setiap peneliti akan melahirkan konstruksya sendiri berdasarkan teori atau konsep-konsep yang ia kaji. Dua peneliti meneliti variabel yang sama dapat melahirkan konstruk yang berbeda karena mereka membaca atau mengkaji teori atau konsep-konsep yang berbeda pula.

Teori dalam penelitian kuantitatif sifatnya final, karena teori tersebut akan diuji oleh data lapangan. Sedangkan teori dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara sebagai dasar pijakan untuk mendalami makna dan pola hubungan yang bersifat interaktif dengan subyek di lapangan. Teori dalam penelitian kualitatif akan berkembang dalam proses penelitian dan diorientasikan kepada deskripsi dan pemahaman terhadap fenomena sosial-pendidikan, sehingga diperoleh temuan-temuan yang secara langsung melibatkan peneliti sebagai instrumen.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Bagian ini berisi hasil kajian (review) dari laporan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah atau tema pokok yang diajukan peneliti. Kajian hasil penelitian relevan sangat penting karena dapat membantu peneliti untuk: (1) mengkomparasi penelitian yang akan dilakukan dengan temuan penelitian sebelumnya tentang hal-hal penting yang menjadi kelebihan dan kelemahan penelitian sebelumnya dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, (2) memposisikan (*positioning*) temuan peneliti (serupa atau berbeda) dengan temuan penelitian sebelumnya, sehingga peneliti dapat mencegah terjadinya duplikasi atau replikasi penelitian, dan (3) melakukan verifikasi, kritik, dan koreksi terhadap hasil penelitian sebelumnya dari aspek ketepatan masalah, teori, dan metodologis.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan jembatan untuk menyusun hipotesis. Kerangka berpikir adalah argumentasi-argumentasi logis, rasional dan kritis mengenai hubungan atau keterkaitan antar variabel penelitian yang disusun peneliti berdasarkan hasil komparasi, analisis dan sintesis teori. Kerangka berpikir tidak disusun berdasarkan pada akal sehat (*common sense*) si-peneliti, tetapi berdasarkan hasil kajian teori yang handal.

Secara sederhana kerangka berpikir adalah alasan rasional yang dirumuskan dengan pernyataan “ jika p maka q ($p \rightarrow q$). Sebagai contoh dapat kita lihat dalam hubungan keterkaitan antara variabel “*insentif*”

dan “kinerja handal, yang secara teoretik dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, (2) menyatakan hubungan atau keterkaitan antara variabel, ini berarti bahwa hipotesis mengandung dua atau lebih variabel yang dapat diukur atau secara potensial dapat diukur, (3) harus dapat diuji kebenarannya oleh data empirik, baik dengan nalar ataupun dengan menggunakan statistika, (3) harus spesifik dan sederhana, semakin spesifik atau khas sebuah hipotesis yang dirumuskan semakin kecil kemungkinan terjadinya salah pengertian dan masuknya hal-hal yang tidak relevan dalam hipotesis, dan (4) menyatakan pernyataan tentang karakteristik populasi, karena pengujian hipotesis bertujuan untuk membuat inferensi atau kesimpulan yang berlaku pada populasi.

Dalam penelitian sosial dan pendidikan, hipotesis penelitian disusun dalam bentuk hipotesis langsung atau tearah (*direct hypothesis*), misalnya: Terdapat hubungan positif motivasi berprestasi dengan prestasi akademik siswa atau makin tinggi motivasi berprestasi makin tinggi pula prestasi akademik siswa.

Hipotesis dapat disusun dalam tiga bentuk, yaitu hipotesis deskriptif, asosiatif, dan hipotesis komparatif. Hipotesis deskriptif adalah kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah deskriptif dan hipotesis asosiatif adalah kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah asosiatif. Begitupula hipotesis komparatif adalah kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah komparatif.

Contoh ketiga bentuk hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis deskriptif: Semangat kerja guru di Sekolah X paling sedikit 75% dari kriteria ideal yang ditetapkan.
- b. Hipotesis asosiatif: Terdapat hubungan positif religiusitas dengan hasil belajar PAI siswa atau semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula hasil belajar PAI siswa.
- c. Hipotesis komparasi: Hasil belajar Geometri siswa yang diajar dengan menggunakan alat peraga lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat atau lokasi dimana penelitian dilakukan. Sedangkan waktu penelitian berisi penjelasan kapan penelitian dilakukan (semester, tahun pelajaran) dan lamanya penelitian dilakukan.

Bagian ini dapat juga dilengkapi penjadwalan rencana kerja penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel.

Dalam penelitian kualitatif tempat penelitian biasa disebut latar atau setting penelitian. Latar berisi penjelasan secara rinci situasi sosial meliputi: lokasi, tempat, aktivitas atau tokoh yang diteliti.

B. Metode dan Disain Penelitian

Metode penelitian berisi jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Berbagai ragam metode atau teknik penelitian antara lain: metode penelitian korelasi, eksperimen, kausal komparatif, deskriptif, evaluasi, kebijakan, tindakan kelas, sejarah, survei, studi kasus, pengembangan (R & D), dan metode penelitian kepustakaan.

Disain atau rancangan penelitian berisi pola umum penelitian yang akan digunakan peneliti. Disain penelitian akan mengikuti pola dari metode penelitian yang dipilih peneliti. Sebagai contoh jika peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen maka ia akan memilih salah satu disain penelitian eksperimen berikut: one shot case study, one group pre-test pos-test design, the statis group camparison, randomized control group design, randomized pre and pos-test control group design, Solomon four group, treatment by level design, dan factorial design.

Pendekatan kualitatif menurut Lincoln dan Guba (1985: 39) disebut sebagai “Naturalistik Inquiry”. Penggunaan pendekatan ini dikarenakan cara pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dalam latar/setting alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti.

Melalui pendekatan kualitatif peneliti berusaha mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan subjek penelitian, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang program tertentu. Peneliti juga berusaha melihat fenomena di lingkungan penelitian, dan berusaha memahami dan memberi makna terhadap rangkaian peristiwa yang dilihat dan didengarnya.

Menurut Lincoln dan Guba (1985: 27), “Perencanaan penelitian kualitatif adalah skema atau program dari penelitian yang berisi outline tentang apa yang harus dilakukan oleh peneliti mulai dari pertanyaan sampai pada analisis dan data final yang dilakukan.” Penelitian kualitatif betolak dari asumsi realitas sosial yang bersifat unik, kompleks, dan ganda. Artinya penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang tepat untuk mengungkapkan fenomena di suatu lingkungan (sekolah, perguruan

tinggi, masyarakat, atau kantor).

Dalam penelitian kualitatif dapat dipelajari dan dieksplorasi serta dipahami pengalaman manusia atau kelompok seperti kepercayaan, frustrasi, keindahan, pengharapan, dan cita-cita yang telah terbentuk dan dialami oleh individu-individu atau kelompok-kelompok tertentu.

Penelitian kualitatif bermakna membicarakan metodologi penelitian yang di dalamnya mencakup pandangan-pandangan filsafati mengenai realitas dan objek yang dikaji. Tradisi ini berlangsung lama seiring dengan perkembangan ilmu-ilmu sosial dan ilmu perilaku itu sendiri khususnya dalam antropologi dengan etnographinya, sosiologi dengan metode observasi partisipasinya, dan psikologi dengan metode life historisnya. Craswell (1988: 9) mengelompokkan penelitian kualitatif ke dalam lima pendekatan, yaitu: 1) biography, 2) phenomenology, 3) grounded theory, 4) etnography, dan 5) case study.

Di antara metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode deskriptif. Menurut Bugin (2007: 68), "Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penilaian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu."

Sebenarnya, metode deskriptif tidak hanya menggambarkan kondisi objek penelitian, tetapi juga menganalisisnya berdasarkan metode, teori, dan kemampuan peneliti. Kemampuan dan pengalaman peneliti sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang menggunakan metode deskriptif.

Dengan pendekatan kualitatif, analisis dilakukan secara komprehensif, sehingga proses pengumpulan dan penyajian data hasil penelitian tidak hanya bertumpu pada hal-hal yang mengemuka saja, tetapi juga dengan berupaya melihat faktor-faktor yang melatarbelakanginya (program, budaya, atau kebijakan tertentu).

Pendekatan ini jelas bersimpangan arah dengan penelitian kuantitatif, karena yang perlu ditekankan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah fungsi peneliti sebagai instrumen utama. Secara langsung peneliti berhadapan langsung dengan informan dan membaur, menjalin suasana keakraban sebagai persyaratan utama pengumpulan data sesuai dengan pedoman atau aspek yang diteliti.

Di sisi lain, penelitian kualitatif mempunyai perspektif emik, dengan

pengertian bahwa data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berpikir, dan pandangan subjek penelitian. Dekripsi informasi yang diperoleh atau sajian data dihindarkan dari adanya evaluasi dan interpretasi dari peneliti.

C. Populasi dan Sampling

Istilah populasi umumnya hanya dijumpai dalam penelitian kuantitatif. Hal ini sesuai dengan prinsip penelitian kuantitatif yang selalu mengambil sampel untuk menggeneralisasi populasi. Penelitian kualitatif hampir tidak mengenal istilah populasi. Dalam penelitian kualitatif populasi biasa disebut dengan situasi sosial (social situation). Situasi sosial dalam penelitian kualitatif dapat dalam bentuk orang (actor), tempat (place), dan aktivitas

Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/ data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak. Dengan kata lain populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian (Agung, 2003: 2). Sedangkan sampel adalah sebagian dari unit-unit dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki.

Populasi dapat dibedakan atas dua, yaitu populasi sampling dan populasi sasaran. Sebagai contoh, apabila peneliti mengambil seluruh siswa SMA X sebagai sampel, dan yang diteliti hanya kelas II SMA X jurusan IPA, maka seluruh siswa di SMA X tersebut disebut sebagai populasi sampling, sedangkan seluruh siswa kelas II jurusan IPA di SMA X sebagai populasi sasaran.

Dalam penelitian kuantitatif, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang kita selidiki. Misalnya dalam penelitian tentang kinerja guru dipilih guru golongan III sebagai populasi sasaran, sedangkan untuk penelitian prestasi akademik mahasiswa dipilih mahasiswa semester tertentu sebagai populasi sasaran. Demikian pula dalam penelitian tentang ekspektasi masyarakat terhadap program studi agama di UIN dipilih anggota masyarakat yang terkait atau memahami UIN sebagai populasi sasaran.

Sampling atau teknik pengambilan sampel adalah cara atau metode untuk menarik sampel dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan sangat terkait dengan homogenitas karakteristik populasi. Secara garis besarnya terdapat dua teknik penarikan sampel,

yaitu teknik acak (random) dan teknik tak-acak (non-random). Acak atau random mempunyai arti bahwa pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa, sehingga setiap individu (unit) dari populasi mempunyai kesempatan (probability) yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Pengambilan sampel secara acak dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu: simple random sampling, systematic random sampling, stratified random sampling, cluster random sampling, dan multistage random sampling. Sedangkan pengambilan sampel secara tak-acak dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu: purposive sampling, quota sampling, accidental sampling, dan snowball sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel. Hasil pencatatan ini menghasilkan data mentah yang kegunaannya masih terbatas. Oleh karena itu agar data mentah lebih berguna harus diolah, disarikan, disederhanakan dan dianalisis untuk diberi makna.

Teknik pengumpulan data (data collecting) menjelaskan teknik apa yang digunakan untuk menjangkau data tentang variabel atau fokus penelitian. Pada penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data dapat dibedakan atas teknik tes dan non-tes. Teknik tes, seperti: tes prestasi, tes potensi, tes IQ, dan tes bakat digunakan untuk mengukur kinerja maksimum (performance maximum) individu. Sedangkan teknik non-tes digunakan untuk mengukur performance typical individu, seperti: kuesioner tentang jenis pekerjaan, agama, hoby, IPK, dll., skala motivasi berprestasi, skala sikap, persepsi, skala gaya belajar, dll., wawancara (interview), pengamatan (observation) dan dokumentasi.

Pada bagian ini, disamping dijelaskan jenis teknik pengumpulan data juga dijelaskan jenis alat pengumpul data (instrument) yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Sebagai contoh, ketika peneliti ingin menjangkau data hasil belajar PAI, maka ia dapat menggunakan teknik tes dan instrumennya disebut tes hasil belajar PAI. Begitupula bila peneliti ingin menyelidiki bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka ia dapat menggunakan teknik observasi dan instrumen atau alat pengumpul datanya disebut pedoman observasi.

Dalam hal pengumpulan data dengan menggunakan instrument maka

kualitas instrumen tersebut harus memadai. Kememadaian instrumen itu dapat diketahui dari validasi teoretik dan empirisnya.

Validasi teoretik menyangkut ketepatan instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur ditinjau dari segi isi (content) atau konstruk instrumen variabel yang bersangkutan. Sedangkan validasi empiris menyangkut ketepatan suatu instrumen berkenaan dengan sekelompok responden yang menjadi sampel uji coba. Analisis data hasil uji-coba dimaksudkan untuk melihat kualitas instrumen dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya. Apabila kita memakai instrumen baku, maka harus dilaporkan bukti-bukti kualitas instrumen tersebut terutama dari segi validitas dan besarnya koefisien reliabilitas. Selain itu, mengenai kecocokan instrumen yang sudah ada (baku) dengan data kita dari segi konsep, dimensi, dan indikator yang melandasi instrumen baku tersebut.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain sebagainya. Menurut Sukmadinata (2007: 95), "Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid."

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi yang akan digunakan adalah observasi langsung dengan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut. Dalam hal ini, teknik yang akan digunakan adalah non participant observation dimana peneliti berada di luar subjek, yang pada dasarnya meliputi pengamatan tanpa menyembunyikan identitas seseorang dan kelompok. Dalam observasi ini peneliti tidak ikut terlibat langsung di dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat

2. Wawancara

Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara ini mirip dengan percakapan informasi. Metode ini

bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara dilakukan guna mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh seseorang (subjek). Pendekatan ini memungkinkan untuk mengukur apa yang diketahui oleh seseorang (pengetahuan dan informasi), apa yang disesuaikan dan apa yang tidak disesuaikan oleh seseorang (nilai dan prefensi), dan apa yang dipikirkan seseorang (sikap dan kepercayaan). Dalam teknik wawancara tak terstruktur ini, peneliti melakukan wawancara berbentuk dialog dengan informan, dengan tetap berpatokan kepada sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sumber non manusia, sumber ini adalah sumber yang cukup bermanfaat sebab telah tersedia sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya, merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cermin situasi/kondisi yang sebenarnya serta dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan.

Data yang penulis peroleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi tersebut dikelompokkan sesuai pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan penyesuaian data. Data dari ketiga metode tersebut tidak bisa dipisahkan, karena satu sama lain saling melengkapi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan pengolahan data mentah. Mengolah data berarti membuat data ringkasan berdasarkan data mentah hasil pengumpulan data. Pengolahan data juga berarti pemberian skor, pengelompokkan, perhitungan, dan

sebagainya mengenai data yang kita miliki, yang kita peroleh melalui tahap pengumpulan data. Jawaban dari responden diberi skor. Kalau diperlukan skor mentah itu diolah menjadi skor terolah atau menjadi nilai-nilai. Nilai-nilai yang diperoleh, dapat dikelompokkan menjadi baik, sedang, dan kurang, atau nilai-nilai responden dikelompokkan ke dalam kategori lulus dan tidak lulus, berhasil dan belum berhasil.

Analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik. Ketepatan teknik analisis statistik sangat bergantung pada validitas data

atau angka-angka yang dianalisis. Jika analisis data telah dilakukan berarti peneliti telah berasumsi bahwa angka-angka hasil pengolahan (koding, tabulasi, dan skor) yang akan dianalisis adalah representasi data yang sesuai dengan realitas data lapangan. Hal ini berarti bahwa ketepatan teknik statistik yang digunakan dan ketelitian perhitungan, baik dalam koding, tabulasi, dan skor maupun dalam analisis data dengan menggunakan teknik statistik harus dilakukan secara cermat dan benar agar hasil penelitian atau kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung-jawabkan bahkan dengan presisi yang tinggi.

Analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik terdapat dua jenis analisis yaitu: analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah analisis untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik data sampel untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif yang meliputi tabel distribusi, frekuensi, grafik, ukuran pemusatan (rata-rata, median, modus, dan kuartil), dan ukuran penyebaran (rentang, standard deviasi, koefisien varians, skewness, dan kurtosis).

Analisis inferensial dilakukan untuk menarik kesimpulan untuk menggeneralisasi populasi berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari data sampel. Pengujian hipotesis didahului dengan pengujian persyaratan analisis, yaitu pengujian asumsi distribusi normal dan homogen data populasi. Khusus untuk hasil pengujian normalitas akan menentukan jenis statistika inferensial yang akan digunakan. Apabila persyaratan normalitas data dipenuhi, maka peneliti dapat menggunakan teknik analisis dalam statistika parametrik, sebaliknya jika persyaratan normalitas tidak dipenuhi atau data tidak berdistribusi normal, maka peneliti dapat menggunakan teknik analisis dalam statistika non-parametrik.

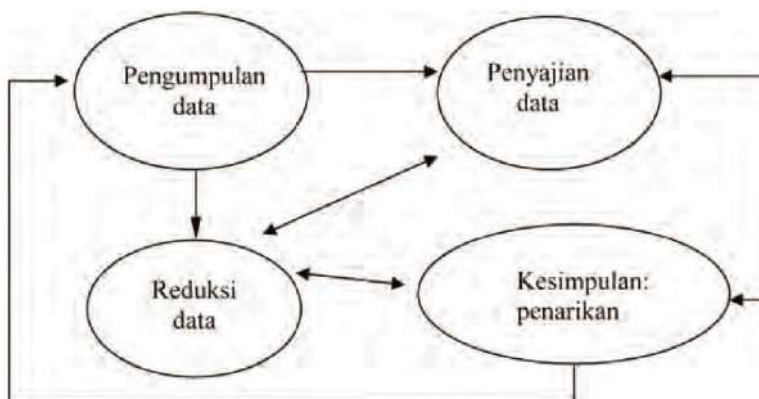
Pengujian hipotesis dapat dibedakan atas dua kategori, yaitu: menguji hubungan dan menguji perbedaan. Pengujian hipotesis hubungan (asosiasi) dari data yang berdistribusi normal (parametric) dapat menggunakan teknik analisis statistik seperti: analisis korelasi dan regresi, analisis jalur (path analysis) dan data yang tidak berdistribusi normal (non-parametric) dapat menggunakan teknik analisis seperti: Chi-square, Gamma, Korelasi Spearman, Korelasi Kendall, Korelasi Konkordansi, Korelasi Biserial, Korelasi Poin Biserial, Korelasi Phi, Korelasi Tetrakhonik.

Pengujian hipotesis perbedaan (komparasi) dari data yang berdistribusi normal (parametric) dapat menggunakan teknik analisis statistik seperti:

uji-t, analisis varians (ANOVA). Sedangkan data yang tidak berdistribusi normal (non-parametric) dapat menggunakan teknik analisis seperti: uji Mann -Whitney, uji Median, uji -Tanda, uji -Wilcoxon, dan uji-Kruskal - Wallis.

Pada penelitian kualitatif, analisis data dimulai dari reduksi data, kategorisasi data, sintesis, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai penelitian.

Analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis data mengalir (flow model). Sejumlah langkah analisis terdapat dalam model ini, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992: 15-20).



Komponen-komponen Analisis Data Model Mengalir (Miles dan Huberman, 1992:15).

1. Pengumpulan Data

Peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan yang terkait dengan pertanyaan dan atau tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah ini berkaitan erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan,

mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, bahkan seperti telah dijelaskan di atas, langkah ini dilakukan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Peneliti sudah mengetahui data-data apa saja yang dibutuhkan terkait penelitiannya tentang peningkatan kompetensi guru.

3. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian. Namun, untuk teks naratif tertentu ada yang dialihkan menjadi bentuk gambar, bagan, dan tabel. Penggunaan gambar, bagan, dan tabel bisa memperkuat data deskriptif dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang terkumpul direduksi dan selanjutnya disajikan, maka langkah yang terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Analisisnya menggunakan analisis model interaktif, artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Data yang terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, dan pemanfaatan dokumen yang terkait dengan pelatihan dan sumber-sumber belajar yang sedemikian banyak direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan peningkatan kompetensi guru Madania.

Data disajikan secara sistematis, agar lebih mudah dipahami interaksi antara bagian-bagian dalam konteks yang utuh sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan/verifikasi. Penarikan kesimpulan tidak lepas dari fenomena permasalahan yang diteliti. Penarikan kesimpulan dilakukan sejak peneliti berusaha mencari makna dari data yang terkumpul, dalam hal ini tema hubungan dan kesamaan dari hal-hal yang sering timbul. Dari data yang diperoleh peneliti mencoba untuk mengambil kesimpulan, dan kesimpulan tersebut mula-mula masih sangat kabur dan perlu dikaji ulang. Akan

tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi, maka diperoleh kesimpulan yang mantap. Misalnya, untuk memperoleh validitas data tentang efektivitas pelaksanaan Pelatihan Guru di madrasah tertentu, peneliti mewawancarai tidak hanya dari pihak guru, namun menanyakan permasalahan yang sama kepada kepala sekolah dan bagian H RD-nya.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik-teknik berikut ini:

1. Credibility dan transferability

Credibility dan transferability atau validitas desain menunjukkan tingkat kejelasan fenomena hasil penelitian sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian kuantitatif validitas ini berkenaan dengan validitas internal atau inferensi kausal, validitas eksternal atau generalisasi, objektivitas atau sesuai kenyataan dan reliabilitas atau keajegan.

Sedangkan “validitas desain kualitatif menunjukkan sejauhmana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dengan peneliti,” (Sukmadinata, 2007: 104). Baik peneliti maupun partisipan memiliki kesesuaian dalam mendeskripsikan dan menggambarkan peristiwa terutama dalam menarik makna suatu peristiwa.

Menurut Millan dan Schumacher (1993: 407, “Validitas desain kualitatif adalah tingkat dimana interpretasi dan konsep memiliki makna yang sama (mutual meanings) antara peneliti dan partisipan. Peneliti dan partisipan sepakat tentang deskripsi dan komposisi sebuah kegiatan, utamanya makna kegiatan tersebut.”

Guna mendapatkan data penelitian yang kredibel, Lincoln dan Guba (1985) mengelompokkan teknik pencapaian kredibilitas menjadi: a) perpanjangan waktu tinggal di lokasi penelitian, b) mengadakan observasi secara tekun (persistent observation), c) menguji secara triangulasi (triangulasi), d) mengadakan analisis kasus negatif (negative case analysis), e) mengadakan pengecekan anggota (member check), mengadakan diskusi dengan teman sejawat (peer debriefing), dan f) mengadakan pengecekan dan kecukupan referensi.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Melalui teknik ini penulis dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek sehingga dapat dipastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati atau tidak.

Peneliti juga akan terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data, khususnya distorsi pribadi. Peneliti dalam menghadapi distorsi ini akan menentukan apakah benar-benar ada distorsi; apakah distorsi itu disengaja atau tidak; dari mana atau dari siapa sumbernya; dan bagaimana strategi menghadapinya.

Teknik ini juga dilakukan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri. Kepercayaan ini merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha-usaha dari pihak subjek.

b. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Peneliti melalui teknik ini juga mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Peneliti juga menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi: triangulasi dengan sumber, metode, penyelidikan, dan teori.

Triangulasi dengan sumber akan digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini akan dilakukan dengan jalan, 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti bagian HRD, bagian R&D, kepala madrasah, koordinator mata pelajaran, guru, dan juga staf—jika penelitiannya di sebuah madrasah, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Trianggulasi metode digunakan untuk melalui dua strategi, yaitu; 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Trianggulasi dengan penyidik akan dilakukan dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya akan digunakan untuk mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.

Trianggulasi dengan teori digunakan dengan cara membandingkan hasil temuan dengan teori yang ada di Bab II. Laporan hasil penelitian akan disertai dengan penjelasan guna meningkatkan derajat kepercayaan yang diperoleh.

d. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat dan pembimbing akademik. Teknik ini akan digunakan untuk membantu peneliti agar tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi, kemencengan peneliti disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.

e. Analisis kasus negatif

Teknik ini digunakan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

Apabila ada informasi yang bertentangan yang penulis peroleh dari dua atau lebih narasumber; atau antara hasil wawancara dengan

fakta di lapangan, maka penulis akan melakukan analisis informasi atau data tersebut atau melakukan konfirmasi ulang kepada narasumber yang kompeten.

2. Dependability/ auditability (Reliabilitas)

Dependability dan auditability atau reliabilitas dapat diulangi oleh peneliti lain dengan metode dan situasi sama. Hal ini tidak mungkin terjadi dalam penelitian kualitatif. Karena situasi dalam penelitian kualitatif adalah natural, sehingga tidak mungkin direkonstruksi kembali oleh orang lain dalam waktu yang lain. Faktor lain yang menyebabkan syarat reliabilitas tidak bisa diterapkan pada penelitian kualitatif adalah bahwa cara melaporkan hasil penelitian oleh peneliti bersifat ideosyncratic dan individualistic sehingga selalu berbeda dari peneliti ke peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas dipengaruhi oleh: a) status dan kedudukan peneliti di kalangan anggota kelompok yang diselidiki dan hubungan pribadinya dengan partisipan, b) pilihan informan, c) situasi dan kondisi sosial yang mempengaruhi informasi yang diberikan, d) definisi konsep, e) metode pengumpulan dan analisis data penelitian.

Dependabilitas ditujukan sejauhmana kualitas proses dalam mengkonseptualisasikan penelitian, nilai, dan pengumpulan data, interpretasi temuan dan pelaporan yang dimintakan pihak-pihak atau orang-orang yang telah pakar atau ahli dalam penelitian kualitatif, fungsi orang tersebut hanya sebagai editor yang memberikan koreksi secara independen terhadap proses penelitian.

Usaha yang dilakukan untuk mempertinggi reliabilitas internal adalah: a) uraian deskriptif yang konkrit, b) membentuk tim peneliti, c) menggunakan partisipan lokal sebagai asisten peneliti, d) meminta pendapat atau pertimbangan ahli lain, dan e) pencatatan data atau informasi dengan alat mekanis. Reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mempertajam uraian deskriptif yang konkrit, yaitu pengungkapan data wawancara dan dokumen dengan konfirmasi berulang-ulang terhadap responden, meminta pendapat dan pertimbangan peneliti lain yang menggunakan pendekatan kualitatif, dan pencatatan data atau informasi dengan alat mekanis menggunakan komputer.

3. *Confirmability* (Objektivitas)

Data yang ditemukan dianalisis secara cermat dan teliti, disusun, dikategorikan secara sistematis, dan ditafsirkan berdasarkan pengalaman, kerangka pikir dan persepsi peneliti tanpa prasangka dan kecenderungan-kecenderungan tertentu. “*Confirmability* atau *objektivitas* dalam penelitian kualitatif berarti jujur, peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar, ditangkap, dan dirasakan berdasarkan persepsi dan keyakinan dia, tidak dibuat-buat atau direka-reka,” (Sukmadinata, 2007: 105).

Subjektivitas sebagai lawan dari objektivitas memang harus dihindari dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian kualitatif dianggap objektif bila dibenarkan atau dikonfirmasi oleh peneliti lain. Oleh karenanya istilah objektivitas dalam penelitian kualitatif sering disebut *confirmability*.

Konfirmabilitas merupakan proses mengacu pada hasil penelitian. Apabila konfirmabilitas ini menunjukkan data cukup koheren, maka temuan penelitian dipandang memenuhi syarat, namun bila tidak cukup koheren, maka temuan dianggap gugur dan peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti berusaha meningkatkan kredibilitas agar hasil penelitian bisa diterapkan oleh orang lain.

Menurut Sukmadinata (2007: 105), “Penelitian kualitatif melibatkan segi-segi subjektif, tetapi tidak berarti peneliti bebas menafsirkan apa yang ia lihat, dengar, dan rasakan semau dia; dia harus jujur atau disiplin terhadap dirinya.”

G. Hipotesis Statistik

Pada bagian akhir bab II telah dijelaskan tentang hipotesis penelitian. Untuk kepentingan pengujian hipotesis penelitian tersebut, perlu dirumuskan hipotesis secara statistik. Hipotesis statistik mempunyai arti hipotesis yang pengujiannya dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Pengujian hipotesis statistik selalu dirumuskan dalam bentuk hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Ekspresi H_1 adalah hipotesis penelitian, sedangkan H_0 adalah negasi atau ingkaran dari H_1 yang akan diuji melalui data sampel secara statistik. Jadi dalam pengujian hipotesis yang diuji adalah H_0 , sedangkan kesimpulan mengenai H_1 adalah konsekuensi logis dari hasil pengujian H_0 . Hal ini mengandung arti bahwa jika H_0 ditolak maka H_1 diterima dan sebaliknya.

Pengujian hipotesis statistik dapat dibedakan tiga macam, yaitu: (1) uji dua pihak, (2) uji pihak kanan, dan (3) uji pihak kiri. Ketiga macam pengujian ini tergantung pada sifat hipotesis alternatif (H_1). Contoh hipotesis statistik berdasarkan hipotesis penelitian diperlihatkan sebagai berikut:

Hipotesis Tak Langsung	Hipotesis Statistik (Dua Pihak)
1. Terdapat hubungan antara kompetensi dengan kinerja guru. 2. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan metode inquiri dan siswa yang diajar dengan metode ekspositori	1. $H_0 : p = 0$ $H_1 : p \neq 0$ 2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$
Hipotesis Langsung Positif	Hipotesis Statistik (Pihak kanan)
1. Terdapat hubungan positif insentif dengan kinerja guru atau makin tinggi insentif maka makin baik kinerja guru 2. Hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan pendekatan CTL lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional	1. $H_0 : p \leq 0$ $H_1 : p > 0$ 2. $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ $H_1 : \mu_1 > \mu_2$
Hipotesis Langsung Negatif	Hipotesis Statistik (Pihak kiri)
1. Terdapat hubungan negatif kecemasan dengan hasil belajar bahasa Arab atau makin tinggi kecemasan maka makin rendah hasil belajar bahasa arab siswa	1. $H_0 : p \geq 0$ $H_1 : p < 0$

2. Kemampuan <i>speaking</i> siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional lebih rendah dari pada siswa yang diajar dengan pendekatan komunikatif	2 $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$ $H_1 : \mu_1 < \mu_2$
--	---

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data berisi pemaparan data temuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif deskripsi data berisi hasil-hasil dari analisis deskriptif. Pemaparan hasil analisis deskriptif disajikan atau dirangkum dalam bentuk tabel dan dalam bentuk visual secara grafik atau diagram yang menggambarkan keadaan, sifat, pola, dan kecenderungan suatu data hasil penelitian. Deskripsi data dalam bentuk tabel dan grafik diikuti dengan hasil-hasil perhitungan yang menggambarkan ukuran kecenderungan distribusi data memusat (tendency cental) dan ukuran kecenderungan menyebar (variability). Ukuran kecenderungan memusat meliputi data maksimum-minimum, rata-rata, modus, median, dan quartil, sedangkan ukuran kecenderungan distribusi data menyebar meliputi: range, standard deviasi, koefisien varians, kemiringan (skewness), dan ketajaman (curtosis).

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi hasil-hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis statistik tertentu. Hasil-hasil analisis ini dirangkum atau disajikan dalam bentuk tabel hasil pengujian hipotesis. Beberapa teknik analisis statistik mensyaratkan normalitas dan homogenitas distribusi, misalnya teknik analisis regresi, uji-t, dan Anova. Karena itu sebelum menggunakan dengan teknik analisis tersebut terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum pembahasan hasil penelitian (discussion) berisi tiga hal, yaitu: (1) interpretasi dan pemaknaan terhadap hasil penelitian baik yang diperoleh dari deskripsi data maupun dari hasil pengujian hipotesis, (2) pembahasan tentang keterkaitan temuan yang telah diperoleh peneliti

dengan teori atau konsep-konsep yang melandasi variabel-variabel penelitian, dan (3) pembahasan tentang keterkaitan dan komparasi temuan penelitian dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan yang telah dikaji peneliti sebelumnya.

Pembahasan hasil penelitian merupakan hal penting yang harus dilakukan peneliti, tanpa pembahasan maka hasil penelitian hanya berupa kumpulan angka-angka dan simbol-simbol statistik. Dalam penelitian kualitatif pun, tanpa pembahasan, maka hasil penelitian hanya laporan pandangan mata tentang suatu fenomena sosial.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian (*limitation of the research*) menjelaskan hal-hal yang dijumpai peneliti dalam proses penelitian, sehingga penelitian tidak memberikan hasil sebagai mestinya. Keterbatasan dapat berkaitan dengan keterbatasan kemampuan peneliti, waktu perlakuan yang tidak cukup, sampel yang kurang memenuhi syarat, biaya dan peralatan yang terbatas. Keterbatasan merupakan aspek yang mempengaruhi hasil penelitian atau generalisasi hasil penelitian.

Keterbatasan harus dinyatakan dalam laporan hasil penelitian. Penjelasan tentang keterbatasan dalam laporan penelitian merupakan salah satu bentuk amanah ilmiah dan integritas moral yang diperlihatkan peneliti tentang hasil penelitiannya. Disamping itu keterbatasan yang dijumpai peneliti dapat menjadi bahan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berisi pernyataan yang bersifat umum tentang hasil-hasil penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban terhadap masalah yang telah dirumuskan pada Bab I. Kesimpulan berbeda dengan hasil penelitian. Hasil penelitian berisi temuan penelitian, baik temuan dalam bentuk deskripsi data hasil penelitian maupun temuan hasil pengujian hipotesis. Sedangkan kesimpulan penelitian adalah kesimpulan yang terkait dengan hasil-hasil penelitian tersebut. Sebagai contoh jika hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *inquiri* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan metode konvensional dan hasil pengujian hipotesis pun memperlihatkan

data mendukung hipotesis maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah menggunakan metode inquiri dalam pembelajaran matematika lebih efektif daripada metode konvensional.

B. Implikasi

Implikasi merupakan penjelasan mengenai konsekuensi logis dari kesimpulan atau temuan penelitian yang perlu dikembangkan atau ditindaklanjuti. Dalam penelitian kuantitatif, implikasi adalah penjelasan tentang upaya peningkatan dan perbaikan secara nyata terhadap variabel anteseden. Variabel anteseden adalah variabel yang mendahului atau menjadi penyebab variabel bebas. Misalnya, suatu skripsi berkesimpulan bahwa “Pembelajaran nahwu dengan pola latihan kalimat (*tadribât namthiyyah*) lebih efektif daripada pembelajaran nahwu dengan analisis gramatika,” maka implikasinya adalah pertama, pengembangan model-model latihan pola kalimat secara sistematis dan praktis. Kedua, porsi analisis gramatika dalam pembelajaran nahwu perlu dikurangi agar tidak menimbulkan kejenuhan atau perubahan orientasi dari “belajar berbahasa” menjadi “belajar tentang bahasa”. Begitu pula jika kesimpulan suatu penelitian adalah “terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap kinerja guru”, maka implikasi penelitiannya adalah perbaikan dan pengembangan kompetensi guru secara terencana dan sistematis melalui pelatihan dan studi lanjut.

C. Saran

Saran atau rekomendasi berisi penerapan hasil penelitian dalam bidang pendidikan dan penelitian lebih lanjut. Saransaran dapat diberikan kepada siswa/mahasiswa, lembaga pendidikan, pemerintah/pengambil kebijakan, dan masyarakat atau *stakeholder* pada umumnya.

C. Bagian Akhir

Bagian Akhir dari skripsi memuat pertanggungjawaban atas buktibukti teoretis atau konsep-konsep serta bukti-bukti proses penelitian yang telah dilakukan peneliti. Bagian ini meliputi:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran-lampiran, antara lain:
 - a. Instrumen (Tes, Angket, Skala, Pedoman Wawancara, dan edoman Observasi)
 - b. Hasil Validasi Instrumen
 - c. Data Mentah

- d. Transkripsi Wawancara (jika penelitian kualitatif)
- e. Hasil Analisis Deskriptif/Temuan Penelitian
- f. Hasil Analisis Inferensial
- g. Hasil Pengujian Hipotesis (Jika ada)
- h. Foto-foto dan/atau dokumen penting lainnya (jika penelitian kualitatif/PTK).
- i. Data Responden atau informan (jika penelitian kualitatif)
- j. Profil Sekolah atau Institusi (jika ada)
- k. Surat Izin/Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- l. Biodata Penulis (maksimal 2 halaman).

BAB X

SISTEMATIKA UNTUK BEBERAPA JENIS PENELITIAN

I. PENELITIAN KORELASIONAL	
BAB I:	PENDAHULUAN A. Latar Balakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Kegunaan Penelitian
BAB II:	KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS A. Deskripsi Teoretik B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Hipotesis Penelitian

BAB III:	METODOLOGI PENELITIAN A. Tempat dan Waktu Penelitian B. Metode Penelitian C. Populasi dan Sampel D. Teknik Pengumpulan Data E. Teknik Analisis Data F. Hipotesis Statistik
BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Data B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis C. Pembahasan Hasil Penelitian D. Keterbatasan Penelitian
BAB V:	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN A. Kesimpulan B. Implikasi C. Saran-Saran
2. PENELITIAN EKSPERIMEN DAN KAUSAL KOMPARATIF	
BAB I:	PENDAHULUAN A. Latar Balakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Kegunaan Penelitian

BAB II:	KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS A. Deskripsi Teoretik B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Hipotesis Penelitian
BAB III:	METODOLOGI PENELITIAN A. Tempat dan Waktu Penelitian B. Metode dan Desain Penelitian C. Populasi dan Sampel D. Teknik Pengumpulan Data E. Kontrol terhadap Validitas Internal F. Teknik Analisis Data G. Hipotesis Statistik
BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Data B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis C. Temuan Penelitian D. Pembahasan terhadap Temuan Penelitian
BAB V:	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN A. Kesimpulan B. Implikasi C. Saran-Saran

3. PENELITIAN TINDAKAN (ACTION RESEARCH)	
BAB I:	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian C. Pembatasan Fokus Penelitian D. Perumusan Masalah Penelitian E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian
BAB II:	KAJIAN TEORETIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Hipotesis Tindakan
BAB III:	METODOLOGI PENELITIAN A. Tempat dan Waktu Penelitian B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian C. Subjek Penelitian D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian E. Tahapan Intervensi Tindakan F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan G. Data dan Sumber Data H. Instrumen Pengumpulan Data I. Teknik Pengumpulan Data J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan K. Analisis Data dan Interpretasi Data L. Pengembangan Perencanaan Tindakan.

BAB IV:	DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Data B. Analisis Data C. Pembahasan.
BAB V:	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN A. Kesimpulan B. Implikasi C. Saran-Saran
4. PENELITIAN DESKRIPTIF DAN SEJARAH	
BAB I:	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Kegunaan Penelitian
BAB II:	KAJIAN TEORETIK A. Teori-teori yang Relevan dengan Variabel yang Diteliti B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir

BAB III:	METODOLOGI PENELITIAN A. Tempat dan Waktu Penelitian B. Metode Penelitian C. Unit Analisis D. Instrumen Penelitian E. Teknik Pengumpulan Data F. Teknik Analisis Data
BAB IV:	TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Temuan Penelitian B. Pembahasan terhadap Temuan Penelitian
BAB V:	KESIMPULAN DAN SARAN C. Kesimpulan D. Implikasi
5. PENELITIAN PUSTAKA (<i>LIBRARY RESEARCH</i>)	
BAB I:	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Pembatasan Masalah C. Perumusan Masalah D. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian
BAB II:	KAJIAN TEORETIK A. Acuan Teori B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III:	METODOLOGI PENELITIAN A. Objek dan Waktu Penelitian B. Metode Penulisan C. Fokus Penelitian D. Prosedur Penelitian
BAB IV:	TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Temuan Hasil Analisis Kritis Deskriptif B. Temuan Hasil Analisis Kritis Komparatif C. Interpretasi Hasil Analisis D. Pembahasan
BAB V:	KESIMPULAN DAN SARAN A. Kesimpulan B. Implikasi C. Saran
6. PENELITIAN EVALUASI	
BAB I:	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II:	ACUAN TEORETIK A. Pengertian Evaluasi B. Model Riset Evaluasi C. Kajian Teori Berkaitan dengan Objek yang Diteliti D. Hasil Penelitian yang Relevan E. Kerangka Berpikir F. Hipotesis Penelitian
BAB III:	METODOLOGI PENELITIAN A. Tempat dan Waktu Evaluasi B. Metode Evaluasi C. Teknik Pengambilan Sampel D. Teknik Pengumpulan Data E. Teknik Analisis Data F. Perencanaan Evaluasi
BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Data B. Pembahasan Hasil Temuan C. Keterbatasan Penelitian
BAB V:	KESIMPULAN DAN SARAN A. Kesimpulan B. Saran

7. PENELITIAN PENGEMBANGAN	
BAB I:	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
BAB II:	LANDASAN TEORI A. Deskripsi Teoretik B. Teori-teori tentang Pengembangan Model C. Hasil Penelitian yang Relevan D. Kerangka Berpikir E. Pertanyaan Penelitian
BAB III:	METODOLOGI PENELITIAN A. Model Pengembangan B. Prosedur Pengembangan C. Desain Uji Coba D. Subjek Uji Coba E. Instrumen Penelitian F. Uji-Coba Produk G. Teknik Analisis Data
BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Hasil Pengembangan B. Deskripsi dan Analisa Data Hasil Uji Coba C. Kajian Produk Akhir
BAB V:	KESIMPULAN DAN SARAN A. Kesimpulan B. Saran Pemanfaatan dan Diseminasi

8. PENELITIAN ANALISIS ISI (CONTENT ANALYSIS)	
BAB I:	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Fokus Masalah C. Perumusan Masalah D. Tujuan Penelitian
BAB II:	ACUAN TEORI A. Deskripsi Teoretik B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Definisi Konsep D. Pengajuan Hipotesis
BAB III:	METODOLOGI PENELITIAN A. Model dan Langkah-langkah Penelitian B. Satuan Analisis C. Prosedur Analisis D. Teknik Analisis
BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Data B. Temuan Hasil Analisis C. Pembahasan Temuan
BAB V:	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN A. Kesimpulan B. Implikasi C. Saran

10. PENELITIAN KUALITATIF	
BAB I:	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan dan Perumusan Masalah D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
BAB II:	KAJIAN TEORI A. Kajian Teori B. Hasil Penelitian yang Relevan
BAB III:	METODOLOGI PENELITIAN A. Tempat dan Waktu Penelitian B. Latar Penelitian (<i>Setting</i>) C. Metode Penelitian (seperti etnografi, studi kasus, fenomenologi, <i>naturalistic inquiry</i> , <i>grounded research</i>). D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data F. Analisis Data
BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Data B. Pembahasan
BAB V:	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN A. Kesimpulan B. Implikasi C. Saran

II. PENELITIAN PEMIKIRAN TOKOH	
BAB I:	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan dan Perumusan Masalah D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
BAB II:	KAJIAN TEORI A. Kajian Teori B. Hasil Penelitian yang Relevan
BAB III:	METODOLOGI PENELITIAN A. Tempat dan Waktu Penelitian B. Metode Penelitian (seperti hermeneutik dan inter studi). C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data D. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data E. Analisis Data
BAB IV:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Data (seperti riwayat hidup, latar belakang pendidikan, konsep tertentu menurut tokoh, dan persamaan dan perbedaan menurut kedua tokoh— jika kajiannya perbandingan pemikiran) B. Pembahasan
BAB V:	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN A. Kesimpulan B. Implikasi C. Saran

BAB XI

DAFTAR PUSTAKA

(المصادر والمراجع)

A. Ketentuan Umum

1. Setiap skripsi harus memiliki daftar pustaka dari referensi yang digunakan
2. Daftar pustaka dimulai dibagian akhir skripsi
3. Referensi yang digunakan minimal 10 tahun terakhir

B. Ketentuan khusus

1. Contoh daftar pustaka Bahasa Indonesia dan Inggris
2. Contoh daftar Pustaka Bahasa Arab

1. Daftar Pustaka (Bahasa Indonesia dan Inggris)

- Adimiharja, Kusnaka. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Ali, Muhammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Alwasilah, A. Chaedar. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2002.
- Bugin, B. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007.
- Creswell, J.W. *Qualitative Inquiry and Design Choosing Among Five Tradition*. California: SAGE Publication, 1988.
- Creswell, John W. *Reaserch Design: Qualitative & Quantitative Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publication, 1994.

- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Faisal, Sanapiah. *Format-format Penelitian Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. Cet. III, 1995.
- Jabrohim, (penyunting). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, 2002.
- Johnson, Donna M. *Approaches to Research Second Language Learning*. New York: Longman, 1992.
- Krippendorff, Klaus. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 1991.
- Lincoln, Y.S. dan Guba, E.G. *Naturalistic Inquiry*. London: Sage Publication, 1985.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. Cet. I, 2005.
- Miles, M.B. dan Huberman, A.M. *Qualitative Data Analysis; A Source Book of New Methods*. California: SAGE Publication, 1992.
- Millan, J.H. Mc. dan Schumacher, S. *Research in Education: A Conceptual Introduction*. Fifth Edition. New York: Longman, 2001.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. Cet. IV, 2000.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Cet. IV, 1999.
- Nunan, David. *Understanding Language Classroom: A Guide for Teacher-Initiated Action*. New York: Prentice Hill, 1989.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. I, 2005.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Tesis & Disertasi 2005*. Jakarta: Program Pascasarjana UNJ, 2005.
- Yin, Robert K. *Case Study Research: Design and Methods*. Newbury Park CA.: Sage, 1989.

2. Daftar Pustaka Bahasa Arab (المصادر والمراجع العربية)

- أبو سسليمان، عبد الوهاب إبراهيم. ١٩٨٠. **كتابة البحث العلمي ومصادر الدراسات الإسلامية العربية**. بيروت: دار الشروق.
- بدر، أحمد، **أصول البحث العلمي ومناهجه**، الكويت: مكتبة الفلاح، دت.
- بدوي، عبد الحمن، **مناهج البحث العلمي**، القاهرة: دار النهضة، ١٩٦٣.
- حجازي، محمد فهمي، **البحث اللغوي**، القاهرة: مكتبة غربي، ١٩٩٣.
- حشان، تمام، **مناهج البحث في اللغة**، دار البيضاء: دار الثقافة، ١٩٧٩.
- حسن، عبد الله على محمد، **البحث البلاغي ومراحل تطوره**، القاهرة: مكتبة الأمانة، ط ١، ١٩٩٢.
- الداية، محمد رضوان، **المكتبة العربية ومنهج البحث**، دمشق: دار الفكر، ٢٠٠٠.
- الديب، محمد، **مناهج البحث في الأدب واللغة والتربية**، القاهرة: مكتبة الأدب، ط ١، ٢٠٠٠.
- عبيدات، ذوقان، وآخرون، **البحث العلمي: مفهومه، أدواته، أساليبه**، الرياض: دار أسامة، ١٩٩٩.
- عطبة، عبد الرحمن، **مع المكتبة العربية: دراسات في أمهات المصادر والمراجع المتصلة بالتراث**، بيروت: دار الأوزاعي، ١٩٨٦.
- عميرة، خليل أحمد، **في التحليل اللغوي: منهج وصفي تحليلي**، الزرقاء: مكتبة المنار، ١٩٨٦.
- عمر، أحمد مختار، **البحث اللغوي عند العرب مع دراسة لفضية التأثير والتأثر**، القاهرة: عالم الكتب، ط ٨، ٢٠٠٣.
- مروان، إسماعيل إسماعيل، **في المخطوطات العربية: قراءة تطبيقية**، دمشق: دار الفكر، ط ١، ١٩٩٧.
- ملحم، سامي محمد، **مناهج البحث في التربية وعلم النفس**، عمان: دار المسيرة، ط ٢، ٢٠٠٢.
- نحلة، محمد أحمد، **آفاق جديدة في البحث اللغوي**، الإسكندرية: دار المعرفة الجامعية، ٢٠٠٢.
- هلال، عبد الغفار حامد، **مناهج البحث في اللغة والمعاجم**، القاهرة: مكتبة الجبلاوي، ط ١، ١٩٩١.
- ياقوت، محمد سليمان، **منهج البحث في اللغوي**، الإسكندرية: دار المعرفة الجامعية، ط ١، ٢٠٠٢.

BAB XII

PUBLIKASI SKRIPSI

A. Media Publikasi

1. Skripsi yang telah direvisi dan disetujui pembimbing dan penguji harus diunggah di repository UIN Jakarta
2. Skripsi dapat dibuat dalam bentuk artikel dan dipublikasikan di jurnal ilmiah
3. Skripsi dapat dipublikasikan di seminar ilmiah (konferensi) dan dimasukkan dalam prosiding

B. Bantuan Pembimbing

1. Pembimbing skripsi harus membantu penulisan skripsi menjadi artikel ilmiah
2. Dalam hal pembimbing tidak mampu, penulis dapat meminta bantuan dosen lain.

C. Penulisan Artikel

1. Mahasiswa penyusun skripsi adalah penulis utama artikel
2. Dosen dilarang memanfaatkan atau menyalahgunakan hasil penelitian mahasiswa untuk kepentingan pribadi
3. Dosen dapat memanfaatkan data skripsi mahasiswa yang penelitiannya dilakukan atas dasar penelitian dosen (penelitian payung)

- D. Dalam hal publikasi**, mahasiswa menjadi penulis pertama, dosen menjadi penulis kedua, kecuali bila ada kesepakatan lain yang tertulis.

LAMPIRAN

Lampiran I:

Pedoman Transliterasi Arab – Latin

A. Transliterasi

Transliterasi merupakan aspek berbahasa yang penting dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena banyak istilah Arab, nama orang, nama tempat, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya, yang aslinya ditulis dengan huruf Arab dan harus disalin ke dalam huruf latin. Pedoman Transliterasi yang digunakan untuk huruf-huruf yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia adalah:

I. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan
ث	ṡ
ح	<u>h</u>
خ	kh
ذ	z
ش	sy
ص	s
ض	ḍ

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	t
ظ	t'
ع	'
غ	g
ة	h

2. Vokal

Vokal Tunggal

Tanda	Huruf Latin
اَ	a
اِ	i
اُ	u

Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Huruf Latin
اَيُّ	Ai
اَوُّ	Au

Contoh:

كَتَبَ = Kataba عَرِفَ = ʿarifa كَيْفَ = kaifa حَوَّلَ = haula

3. Mâdd (Panjang)

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
اَآ	â
اِآ	î
اِوْ	û

Contoh:

كَانَ = kâna

قِيلَ = qîla

دَعَا = da'â

يَقُولُ = yaqûlu

4. Tâ' Marbûṭah

Tâ' Marbûṭah hidup transliterasinya adalah /t/.

Tâ' Marbûṭah mati transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya adalah **Tâ' Marbûṭah** diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al**, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka **Tâ' Marbûṭah** itu ditransliterasikan dengan /h/. Contoh:

حديقة الحيوانات = *hadîqat al-hayawânât* atau *hadîqatul hayawânât*

المدرسة الابتدائية = *al-madrasat al-ibtidâ' iyyah*, atau *al-madrasatul ibtidâ' iyyah*.

حمزة = *Hamzah*

5. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah/tasydîd ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* (digandakan).

Contoh:

عَلَّمَ = 'allama

يُكْرِمُ = yukarriru

كُرِّمَ = kurrima

الْمَدُّ = al-maddu

6. Kata Sandang

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditransliterasikan dengan huruf yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الصَّلَاةُ = aş - şalâtu

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf *Qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الْفَلَاقُ = al-falaqu

الْبَاحِثُ = al-bâhişu

7. Penulisan Hamzah

- a. Bila *hamzah* terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan dan ia seperti alif, contoh:

أَكَلْتُ = akaltu

أُوتِيَ = ûtiya

- b. Bila di tengah dan di akhir ditransliterasikan dengan apostrof, contoh:

تَأْكُلُونَ = ta'kulûna

شَيْءٌ = syai'un

8. Huruf Kapital

Huruf kapital dimulai pada awal nama diri, nama tempat, bukan pada kata sandangnya. Contoh:

الْقُرْآنُ = al-Qur'ân

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = al-Madînatul Munawwarah

الْمَسْجُودِي = al-Mas'ûdî

Lampiran 2: Contoh Sampul (Cover Luar) Skripsi

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK POLA BILANGAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH PEMBANGUNAN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh

Ibrahim Wafi Munawar

NIM 106017000494

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF
HIDAYATULLAH
JAKARTA
2018**

**IMPROVING STUDENTS' DESCRIPTIVE WRITING
THROUGH MIND MAPPING**

**(A Classroom Action Research in the Second Year of Bina Prestasi
Third Class of MTsN 2 Pamulang Tangerang)**



By
Risa Harlina
101017021027

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHERS' TRAINING
SYARIF HIDAYATULLAH STATE ISLAMIC UNIVERSITY
JAKARTA
2018**

العلاقة بين حفظ القرآن الكريم
وتعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها

بحث

مقدم لتكملة شرط من الشروط اللازمة

للحصول على الدرجة الجامعية الأولى في تعليم اللغة العربية



إعداد

محمد عمر الفاروق

رقم التسجيل ١٢٠٢١٠٧٨٦٤

قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية

جامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية

جاكرتا

٢٠١٣ م / ١٤٢٧ هـ

Lampiran 3 : Lembar Pengesahan Dosen Pembimbing

**IMPROVING STUDENTS' DESCRIPTIVE WRITING
THROUGH MIND MAPPING**

*(A Classroom Action Research in the Second Year of Bina Prestasi 3
Class of MTsN Tangerang II Pamulang)*

A Skripsi

Presented to the Faculty of Tarbiyah and Teacher's Training in a
Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of Strata I
(Bachelor of Art) in English Language Education

By:

**Risa Harlina
101017021027**

Approved by the Advisor

Name of the Lecturer

NIP.

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHERS' TRAINING
SYARIF HIDAYATULLAH STATE ISLAMIC UNIVERSITY
JAKARTA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul **Pengaruh Penggunaan Teknik Pola Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika** disusun oleh **Hastri Rosiyanti**, NIM. 106017000494, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Telah melalui bimbingan dan dinyatakan sah sebagai karya ilmiah yang berhak untuk diujikan pada sidang munaqasah sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas.

Jakarta, 2018

Yang mengesahkan,

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama Pembimbing I

NIP

Nama Pembimbing II

NIP

من مدرسة قمباجونان المنوسطة الإسلامية
جمعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية جاكرتا

إعداد:

رسوان

رقم التسجيل: ١٠٢٠١٢٠٢٣٦٦٤

تحت إشراف:

المشرف الثاني,

المشرف الأول,

(الدكتور اندس / شمس العرفين المجستير)

(الدكتور / محمد مثنى المجستير)

قسم تعليم اللغة العربية
كلية التربية والتعليم (العلوم التربوية والتعليمية)
جمعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية
جاكرتا
٢٠٠٣ / ٥ ١٤٢٤ م

Lampiran 4: Lembar Pengesahan Panitia Ujian

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Pengaruh Penggunaan Teknik Pola Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika** disusun oleh HASTRI ROSIYANTI Nomor Induk Mahasiswa 106017000494, diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan telah dinyatakan lulus dalam Ujian Munaqasah pada tanggal 2010 di hadapan dewan penguji. Karena itu, penulis berhak memperoleh gelar Sarjana S I (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Matematika.

Jakarta, 2018

Panitia Ujian Munaqasah

Ketua Panitia (Ketua Jurusan/Program Studi)

Tanggal

Tangan

NIP

Sekretaris

NIP

Penguji I

NIP

Penguji II

NIP

Mengetahui:
Dekan,

NIP:

تصديق لجنة الامتحان

قدم هذا البحث في موضوع "تحليل صدق اختبار مادة اللغة العربية النهائي للصف الأول من مدرسة فمبانجونان المتوسطة الإسلامية جامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية جاكرتا" إلى كلية التربية جامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية جاكرتا، وقد نوقش في يوم الأربعاء، ٢٨ يونيو 2013 أمام لجنة الامتحان، وتال الباحث الدرجة الجامعية الأولى في تعليم اللغة العربية بكلية التربية.

جاكرتا، ٢٨ يونيو 2013 م

لجنة الامتحان

رئيس اللجنة (رئيس القسم)	تاريخ الامتحان	التوقيع
_____	_____	_____
رقم التوظيف: _____		
سكرتير اللجنة (سكرتير القسم)	_____	_____
رقم التوظيف: _____		
المستحق الأول		
_____	_____	_____
رقم التوظيف: _____		
المستحق الثاني		
_____	_____	_____
رقم التوظيف: _____		
		يصدق عليه:
		عميد الكلية

		رقم التوظيف: _____

تقرير لجنة الامتحان

قدم هذا البحث إلى قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية جامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية بجاكرتا، وموضوعه: دراسة دلالية للمصطلحات الإسلامية في القرآن الكريم" إلى لجنة المناقشة العلمية، وقد نوقش البحث يوم الاثنين بتاريخ ٢٠٠٦/١٢/٧ من لجنة مكونة من:

١. الأستاذ الدكتور/ كمال بشر _____ مشرفا
٢. الأستاذ الدكتور/ علي عشري زايد _____ عضوا
٣. الأستاذ الدكتور/ السعيد بدوي _____ عضوا

وقد نال به صاحبه الدرجة الجامعية الأولى في تعليم اللغة العربية بتقدير ممتاز مع مرتبة الشرف الأولى

تقرير لجنة المناقشة العلمية

قررت لجنة المناقشة تصحيح البحث المقدم من الباحث/ _____ ، رقم التسجيل: _____ ، لئيل الدرجة الجامعية الأولى في تعليم اللغة العربية، وموضوعه: _____ ، حسب ما ورد في توجيهات السادة المناقشين في الجلسة العلمية المنعقدة في يوم _____ بتاريخ _____ ، وقد قام الباحث بتكميل جميع الملاحظات وتم تصحيحها حسب توجيهات أعضاء لجنة المناقشة العلمية تنفيذا للقرار..

لجنة المناقشة العلمية

١. أ. د. / د.دي رشادا الماجستير _____ (رئيسا) بتاريخ _____
٢. أ. د. / د. فخر الرازي الماجستير _____ (سكرتيرا) بتاريخ _____
٣. أ. د. / د. هداية الماجستير _____ (مشرفا) بتاريخ _____
٤. د. / أحمد درديري الماجستير _____ (عضوا) بتاريخ _____
٥. د. / محمد مثنى الماجستير _____ (عضوا) بتاريخ _____

ENDORSEMENT SHEET

The Examination Committee of the Faculty of Tarbiyah and Teachers' Training certifies that the "skripsi" (Scientific Paper) entitled **"IMPROVING STUDENTS' DESCRIPTIVE WRITING THROUGH MIND MAPPING"** (A Classroom Action Research in the Second Year of Bina Prestasi 3 Class of MTsN Tangerang II Pamulang), written by **Name of Student**, student's registration number was examined by the Committee on month, date and year. The "skripsi" has been accepted and declared to have fulfilled one of the requirements for the degree of "S.Pd" (Bachelor of Arts) in English language Education at the English Department.

Jakarta, month, date and year

EXAMINATION COMMITTEE

CHAIRMAN	:	<u>Name</u>	(		)
		NIP			
SECRETARY	:	<u>Name</u>	(		)
		NIP			
EXAMINER I	:	<u>Name</u>	(		)
		NIP			
EXAMINER II	:	<u>Name</u>	(		)
		NIP			

Acknowledged By

Dean of Tarbiyah and Teachers' Training

Name of the Lecturer

NIP

Lampiran 5: Contoh Surat Pernyataan Penulis

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Jurusan :
Alamat :

MENYATAKAN DENGAN SESUNGGUHNYA

Bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Teknik Pola Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika** adalah benar hasil karya sendiri di bawah bimbingan dosen:

Nama Pembimbing I :
NIP :
Jurusan/Program Studi :
Nama Pembimbing II :
NIP :

Jurusan/Program Studi :

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya siap menerima segala konsekuensi apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

Jakarta,2018

Yang Menyatakan

Nama Mahasiswa

Contoh: Surat Pernyataan Penulis

الإقرار

أقر أنا الموقع أدناه:

_____	:	الاسم
_____	:	رقم التسجيل
_____	:	محل وتاريخ الميلاد
_____	:	العنوان

بأن هذا البحث، وموضوعه: _____،
قمت أنا شخصياً بإعداده وتقديمه إلى قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية جامعة شريف
هداية الله الإسلامية الحكومية جاكارتا، وهو كله من أفكاري ما عدا الاقتباسات التي
ذكرت مصادرها ومراجعتها، وهو من صميم الموضوع، وأنا مسئول عن جميع مضامين
البحث، وكذلك إذا وجد فيه شيء من الخطأ فهو يقع على مسؤوليتي أنا شخصياً.

_____، جاكارتا،

الباحث المقر.

(_____)

ABSTRACT

Siti Nurhaliza (NIM: ...). Improving Students' Descriptive Writing Through Mind Mapping; A Classroom Action Research in the Second Year of Bina Prestasi 3 Class of Madrasah Tsanawiah Negeri (MTsN) Tangerang II Pamulang. Skripsi of English Education at Faculty of Tarbiyah and Teachers Training of State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

This study was carried out to improve the students' descriptive writing through Mind Mapping in the second year of Bina Prestasi 3 class of MTsN Tangerang II Pamulang academic year 2010/2011. The subjects of this study were consisted of 21 students' Bina Prestasi 3 class.

The method used in this study was Classroom Action Research (CAR). The classroom action research design applied in this study was a collaborative classroom action research. It meant that the writer collaborated with the English teacher of MTsN Tangerang II Pamulang as an observer and collaborator. This study was conducted following procedures of the action research: planning, acting, observing, and reflecting. The study carried out in two cycles. Each cycle consisted of three meetings. The data gathering in this study through interview, observation checklist, field notes questionnaire and test.

The results of the study showed that there was improvement of the students' ability in writing descriptive paragraph. Most of the students gradually gained good scores at the end of each cycle. The score of Minimum Mastery Criterion- Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) of English lesson was 70 (seventy). The students' mean score in preliminary study was 58.9. The mean score in the first cycle was 69.0. The mean score in the second cycle was 78.9. Besides, it showed that there were 83.1 % students participated actively in the first cycle and 88.9% students participated enthusiastically in the second cycle. The class condition during teaching learning process was also quite good. In addition there was a positive response from the students and the English teacher about implementing the action. In conclusion Mind Mapping can improve students' descriptive writing ability and it can increase students' participation.

ABSTRAK**Nazriel Ilham (NIM: ...). Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa (Kuasi Eksperimen di MAN 2 Kota Bogor).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan konstruktivisme dengan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar biologi siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *pretest posttest control group design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel penelitian yang pertama berjumlah 33 siswa untuk kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan teknik *Mind Mapping*. Sampel yang kedua berjumlah 37 siswa untuk kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan diskusi. Analisis data proses kedua kelompok menggunakan uji-t diperoleh hasil t-hitung 7,49 dan t-tabel pada taraf signifikansi 5 % sebesar 2,00, maka t-hitung > t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan konstruktivisme dengan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar biologi siswa.

ABSTRAK

Sri Nur'aeni (NIM: ...). Efektivitas Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* Tipe Diskusi Kelompok dalam Upaya Peningkatan Kualitas Keterampilan Berbicara Siswa.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menggambarkan perencanaan pembelajaran berbicara dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, (2) untuk menggambarkan proses pembelajaran berbicara dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, dan (3) untuk menggambarkan hasil pembelajaran berbicara dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas. Metode ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Ketiga tahap tersebut merupakan siklus yang berlangsung secara berulang dan dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dan difokuskan pada pembelajaran diskusi sebagai praktik dari keterampilan berbicara melalui *Reciprocal Teaching*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa melalui pembelajaran diskusi dengan model *Reciprocal Teaching* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui siklus/pertemuan yang telah dilakukan. Pada siklus I/ pertemuan siswa yang mendapat skor tertinggi yaitu 35,71%. Pada pertemuan I/siklus I persentase siswa mengalami peningkatan sebesar 23,81% menjadi 59,52%. Sementara pada pertemuan siklus I/pertemuan II persentase siswa mengalami peningkatan sebesar 88,09% dalam tahap ini mengalami peningkatan sebesar 28,57%. Rata-rata aktivitas siswa dalam aspek siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan guru, pada pertemuan I/ Siklus I mengalami peningkatan sebesar 38,09% diperoleh 52,38% pada pertemuan I/siklus I, dan 90,47% pada pertemuan ke II. Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru pada pertemuan I/ Siklus I berada pada kategori cukup dan pada siklus II tergolong ke dalam kategori baik. Respon, gagasan, dan pendapat siswa pada saat diskusi berlangsung sangat baik.

ABSTRAK**Li Muflihah (NIM: ...): Hubungan Komunikasi Guru – Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS di MAN 15 Jakarta.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komunikasi guru-siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, seberapa besar kontribusi yang diberikan, dan apakah hal tersebut memiliki signifikansi atau tidak. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2010 di MAN 15 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan bentuk pilihan berganda. Sedangkan teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment*. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi guru-siswa terhadap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *r* hitung sebesar 0,973 dan termasuk kategori sangat kuat (nilai *r* hitung pada rentang 0,80-1,000) dengan nilai *KD* sebesar 94,7% dan *thitung* 6,537%.

Dengan demikian terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara komunikasi guru-siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MAN 15 Jakarta dan komunikasi guru-siswa memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MAN 15 Jakarta.

ABSTRAK

Radika Putra Dicandra (NIM: ...). Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang di SMA Negeri I Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan masalah mengenai rendahnya pemahaman siswa tentang siklus akuntansi, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang siklus akuntansi. Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri I Kota Tangerang Selatan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XII IPS dan bagaimana upaya guru akuntansi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang siklus akuntansi. Dalam penelitian ini penulis mengamati upaya guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran di kelas, yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahapan proses, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi/penilaian. Dari hasil pengamatan/observasi dapat diketahui bahwa ketiga tahapan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru akuntansi SMA Negeri I Kota Tangerang Selatan adalah baik. Karena sebagian besar komponen-komponen yang telah ditentukan dalam pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Meskipun ada beberapa komponen yang belum terlaksana dengan baik dan belum maksimal. Dari hasil pembelajaran yang baik, maka diperoleh hasil belajar siswa yang baik pula. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil ulangan siswa yang sudah mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75, hasil belajar (pemahaman) siswa juga mencapai nilai rerata kelas 75. Selain dari hasil observasi, penulis juga melakukan penyebaran angket yaitu tentang persepsi siswa terhadap guru akuntansi dalam melakukan proses pembelajaran. Hasil angket menunjukkan baik dengan rerata 58,03 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap guru akuntansi dalam melakukan proses pembelajaran adalah baik.

TIM PENYUSUN
REVISI PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

Penanggung Jawab:

Dr. Sururin, M.Ag

Pengarah:

Muhammad Zuhdi, M.Ed., Ph.D

Dr. Abdul Muin, M.Pd

Dr. Khalimi, M.Ag

Penyusun:

Dr. Kadir, M.Pd.

Dr. Fahriani, M.Pd.

Dra. Mahmudah, M.Pd.

Dr. Sujiyo Miranto, M.Pd.

Drs. Syamsul Arifin, M.Pd.

Dr. Jejen Musfah, MA.

Sekretariat:

Imam Thobroni, SE

Abdul Cholis, S.Pd

**Lampiran 7: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI
No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Plagiat**

SALINAN

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL

Nomor 17 Tahun 2010
Tentang

PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT
DIPERGURUAN TINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

- Menimbang :
- a. bahwa setiap perguruan tinggi mengemban misi untuk mencari, menemukan, mempertahankan, dan menjunjung tinggi kebenaran;
 - b. bahwa untuk memenuhi misi tersebut, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang berkarya dibidang akademik di perguruan tinggi memiliki otonomi keilmuan dan kebebasan akademik;
 - c. bahwa dalam melaksanakan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah, sehingga kreativitas dalam bidang akademik dapat tumbuh dan berkembang;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;

- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5007);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 5. Peraturan Presiden, Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Dan Organisasi Kementenan Negara,
 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersalu II,

MEMUTUSKAN :

Menetapkan **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
TENTANG
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT DI
PERGURUAN TINGGI**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal I

Dalam Peraturan Menteri ini yang dirnaksud dengan:

1. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredtt atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya danatau karya

ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

2. Plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
3. Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya
4. Penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiat di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan.
5. Gaya selingkung adalah pedoman tentang tata cara penulisan atau pembuatan karya ilmiah yang dianut oleh setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni
6. Karya ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi, yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan.
7. Karya adalah hasil karya akademik atau non-akademik oleh orang perseorangan, kelompok, atau badan di lingkungan perguruan tinggi, baik yang diterbitkan, dipresentasikan, maupun dibuat dalam bentuk tertulis.
8. Perguruan tinggi adalah kelompok layanan pendidikan pada jalur formal yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, atau Universitas.
9. Pimpinan Perguruan Tinggi adalah pemimpin perguruan tinggi dan semua pejabat di bawahnya yang diangkat dan atau ditetapkan oleh pemimpin perguruan tinggi atau ditetapkan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Pemimpin Perguruan Tinggi adalah pejabat yang memimpin pengelolaan pendidikan dengan sebutan rektor untuk universitas atau institut, ketua untuk sekolah tinggi, direktur untuk politeknik/akademi.
11. Senat Akademik/organ lain yang sejenis adalah organ yang menjalankan fungsi pengawasan bidang akademik pada aras perguruan tinggi atau dapat pada aras fakultas.

12. Menteri adalah Menteri Pendidikan Nasional

BAB II **LINGKUP DAN PELAKU**

Pasal 2

- (1) Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada
- a. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
 - b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
 - c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
 - d. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
 - e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.
- (2) Sumber sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas orang perseorangan atau kelompok orang, masing-masing bertindak untuk diri sendiri atau kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan, atau anonim penghasil satu atau lebih karya dan/atau karya ilmiah yang dibuat, diterbitkan, dipresentasikan, atau dimuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik.
- (3) Dibuat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa:
- a. komposisi musik;
 - b. perangkat lunak komputer;
 - c. fotografi;
 - d. lukisan;
 - e. sketsa;
 - f. patung; atau

- g. hasil karya dan/atau karya ilmiah sejenis yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, atau huruf f
- (4) Diterbitkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa:
- a. buku yang dicetak dan diedarkan oleh penerbit atau perguruan tinggi;
 - b. artikel yang dimuat dalam berkala ilmiah, majalah, atau surat kabar,
 - c. kertas kerja atau makalah profesional dari organisasi tertentu;
 - d. isi laman elektronik; atau
 - e. hasil karya dan/atau karya ilmiah yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d.
- (5) Dipresentasikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa:
- a. presentasi di depan khalayak umum atau terbatas;
 - b. presentasi melalui radio/televisi/video/cakram padat/cakram video digital; atau
 - c. bentuk atau cara lain sejenis yang tidak termasuk dalam huruf a dan huruf b.
- (6) Dimuat dalam bentuk tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa cetakan dan/atau elektronik.
- (7) Pernyataan sumber memadal apabila dilakukan sesuai dengan tata cara pengacuan dan pengutipan dalam gaya selingkung setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni.

Pasal 3

Plagiat di perguruan tinggi adalah:

- a. satu atau lebih mahasiswa;
- b. satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan atau;
- c. satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan bersama satu **atau lebih mahasiswa.**

BAB III **TEMPAT DAN WAKTU**

Pasal 4

Tempat terjadi plagiat:

- a. di dalam lingkungan perguruan tinggi, antarkarya ilmiah mahasiswa,

dosen/peneliti/tenaga kependidikan dan dosen terhadap mahasiswa atau sebaliknya.

- b. dari dalam lingkungan perguruan tinggi terhadap karya ilmiah mahasiswa dan/atau dosen/peneliti/tenaga kependidikan dari perguruan tinggi lain, karya dan/atau karya ilmiah orang perseorangan dan/atau kelompok orang yang bukan dari kalangan perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri;
- c. di luar perguruan tinggi ketika mahasiswa dan/atau dosen/peneliti/tenaga kependidikan dari perguruan tinggi yang bersangkutan sedang mengerjakan atau menjalankan tugas yang diberikan oleh perguruan tinggi atau pejabat yang berwenang.

Pasal 5

Waktu terjadi plagiat:

- a. selama mahasiswa menjalani proses pembelajaran,
- b. sebelum dan setelah dosen mengemban jabatan akademik asisten ahli, lektor, lektor kepala, atau guru besar/profesor.
- c. Sebelum dan setelah peneliti/tenaga kependidikan mengemban jabatan fungsional dengan jenjang pertama, muda, madya, dan utama

BAB IV PENCEGAHAN

Pasal 6

- (1) Pimpinan Perguruan Tinggi mengawasi pelaksanaan kode etik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang ditetapkan oleh senat perguruan tinggi/organ lain yang sejenis, yang antara lain berisi kaidah pencegahan dan penanggulangan plagiat.
- (2) Pimpinan Perguruan Tinggi menetapkan dan mengawasi pelaksanaan gaya selingkung untuk setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dikembangkan oleh perguruan tinggi.
- (3) Pimpinan Perguruan Tinggi secara berkala mendiseminasikan kode etik mahasiswa/ dosen/peneliti/tenaga kependidikan dan gaya selingkung yang sesuai agar tercipta budaya antiplagiat.

Pasal 7

- (1) Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tinggi harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani oleh penyusunnya bahwa:
 - a. karya ilmiah tersebut bebas plagiat;
 - b. apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pimpinan Perguruan Tinggi wajib mengunggah secara elektronik semua karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang telah ditampiri pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui portal Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai titik akses terhadap karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan Indonesia, atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,

Pasal 8

- (1) Karya ilmiah yang digunakan untuk pengangkatan awal atau kenaikan jabatan akademik dan kenaikan pangkat dosen selain harus memenuhi ketentuan Pasal 7 juga harus dilakukan penilaian sejawat sebidang (*peer review*) oleh paling sedikit 2 (dua) orang dosen yang memegang jabatan akademik dan kualifikasi akademik yang setara atau lebih tinggi dari jabatan akademik dan kualifikasi akademik dosen yang diusulkan.
- (2) Penilaian sejawat sebidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada saat usul pengangkatan awal atau kenaikan jabatan akademik tersebut diproses pada:
 - a. tingkat jurusan/departemen/bagian, untuk jabatan akademik asisten ahli dan lektor;
 - b. tingkat jurusan/departemen/bagian, senat akademik/organ lain yang sejenis pada fakultas dan/atau perguruan tinggi untuk jabatan akademik lektor kepala dan guru besar/profesor.
- (3) Untuk kenaikan jabatan akademik guru besar/profesor dilakukan pula penilaian sejawat sebidang oleh paling sedikit 2 (dua) guru besar/profesor dari perguruan tinggi lain.

Pasal 9

- (1) Karya ilmiah yang digunakan untuk pengangkatan awal atau kenaikan jabatan fungsional dan kenaikan pangkat peneltlitenaga kependidikan selain harus memenuhi ketentuan Pasal 7 juga harus dilakukan penitaian sejawat sebidang (*peer review*) oleh paling sedikit 2 (*due*) orang sejawat sebidang yang memiliki jabatan fungsional dan kualifikasi akademik yang setara atau lebih tinggi dari jabatan fungsional dan kualifikasi akademik peneltiitenaga kependidikan yang diusulkan.
- (2) Penllalan sejawat sebidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada scat usul pengangkatan awal atau kenaikan jabatan fungsional tersebut diproses pada perguruan tinggi yang bersangkutan,

BAB V
PENANGGULANGAN

Pasal

- (1) Dalam hal diduga telah terjadi plaglat deb rnahasiswa, ketua jurusanidepartemen/ bagian membuat persandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa.
- (2) Ketua jurusan/departernen/bagian merninta seorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secare tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan mahasiswa.
- (3) Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan ketua jurusan/departernen/bagian.
- (4) Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, rnaka ketua jurusanidepartemen/bagian menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiator.
- (5) Apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, rnaka sanksi tidak dapat clijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiat.

Pasal I I

- (1) Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh dosenipenelit/tenaga kependidikan, Pimpinan Perguruan Tinggi membuat persandingan antara karya ilmiah dosenipeneliV/ tenaga kependidikan dengan karya dan/atau Karp ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak

dinyatakan oleh dosen/peneliti/tenaga kependidikan,

- (2) Pimpinan/Pimpinan Perguruan Tinggi meminta senat akademik/organ lain yang sejenis untuk memberikan pertimbangan secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan dosen/peneliti/tenaga kependidikan.
- (3) Sebelum senat akademik/organ lain yang sejenis memberikan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), senat akademik/organ lain yang sejenis meminta komisi etik dan senat akademik/organ lain yang sejenis untuk melakukan telaah tentang:
 - a. kebenaran plagiat;
 - b. proporsi karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya Orisinal plagiat,yang diduga telah dilakukan dosen/peneliti/tenaga kependidikan.
- (4) Senat akademik/organ lain yang sejenis menyelenggarakan sidang dengan acara membahas hasil telaah komisi etik, dan mendengar pertimbangan para anggota senat akademik/organ lain yang sejenis, serta merumuskan pertimbangan yang Akan disampaikan kepada Pimpinan/Pimpinan Perguruan Tinggi.
- (5) Dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang diduga melakukan plagiat Men kesempatan melakukan pembelaan di hadapan sidang senat akademik/organ lain yang sejenis.
- (6) Apabila berdasarkan persandingan dan hasil telaah telah terbukti terjadi plagiat, maka senat akademik/organ lain yang sejenis merekomendasikan sanksi untuk (kepada) peneliti/tenaga kependidikan sebagai plagiat kepada Pimpinan/Pimpinan Perguruan Tinggi untuk dilaksanakan.
- (7) Apabila salah satu dari persandingan atau hasil telaah, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang diduga melakukan plagiat.

BAB VI **SANKSI**

Pasal 12

- (1) Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 10 ayat (4), secara berurutan dan yang

paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

- a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
 - d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
 - e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
 - f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
 - g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.
- (2) Sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 11 ayat (6), secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:
- a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
 - d. penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional,
 - e. pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesorlahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
 - f. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
 - g. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan; atau
 - h. pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan
- (3) Apabila dosen/peneliti/tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f, huruf g, dan huruf h menyangkut sebutan guru besar/profesorlahli peneliti utama, maka dosen/peneliti/tenaga kependidikan tersebut dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatan guru besar/profesorlahli peneliti utama oleh Menteri atau pejabat yang berwenang atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui Koordinator Perguruan

Tinggi Swasta;

- (4) Menteri atau pejabat yang berwenang dapat menolak usul untuk mengangkat kembali dosen/peneliti/tenaga kependidikan dalam jabatan guru besar/profesor/ahli penititi utama atas usut perguruan tinggi lain, apabila dosen/peneliti/tenaga kependidikan tersebut pernah dijatuhi sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f atau huruf g serta dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatan guru besar/profesor/ahli penititi utama.
- (5) Dalam hat pemimpin perguruan tinggi tidak menjatuhkan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), Menteri dapat menjatuhkan sanksi kepada plagiator dan kepada pemimpin perguruan tinggi yang tidak menjatuhkan sanksi kepada plagiator.
- (6) Sanksi kepada pemimpin perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) berupa:
 - a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. pernyataan Pemerintah bahwa yang bersangkutan tidak berwenang melakukan tindakan hukum dalam bidang akademik.

Pasal 13

- (1) Sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf c dljatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat basil telaah den apabila ditakukan secara tidak sengaja.
- (2) Sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf d, huruf e, huruf f, dan huruf g, dljatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat basil telaah den apabila dilakukan secara sengaja dan/atau berulang
- (3) dan huruf d dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat has telaah dan apabila dilakukan secara tidak sengaja.
- (4) Sank& sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf e. huruf f, huruf g, dan huruf h, dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara sengaja dan/atau berulang.
- (5) Penjatuhan sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 tidak menghapuskan sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VII
PEMULIHAN NAMA BAIK

Pasal 14

Dalam hal mahasiswa/t dosen/peneliti/tenaga kependidikan tidak terbukti melakukan pelanggaran, penitipin perguruan tinggi melakukan pemulihan nama baik yang bersangkutan.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Mantled ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 16 Agustus 2010

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL

TTD

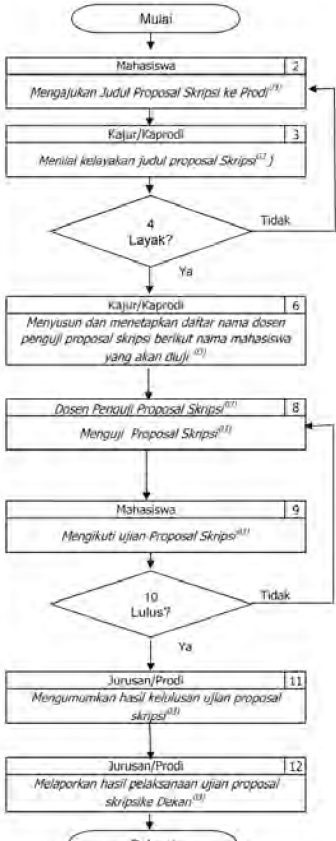
MOHAMMAD NUH

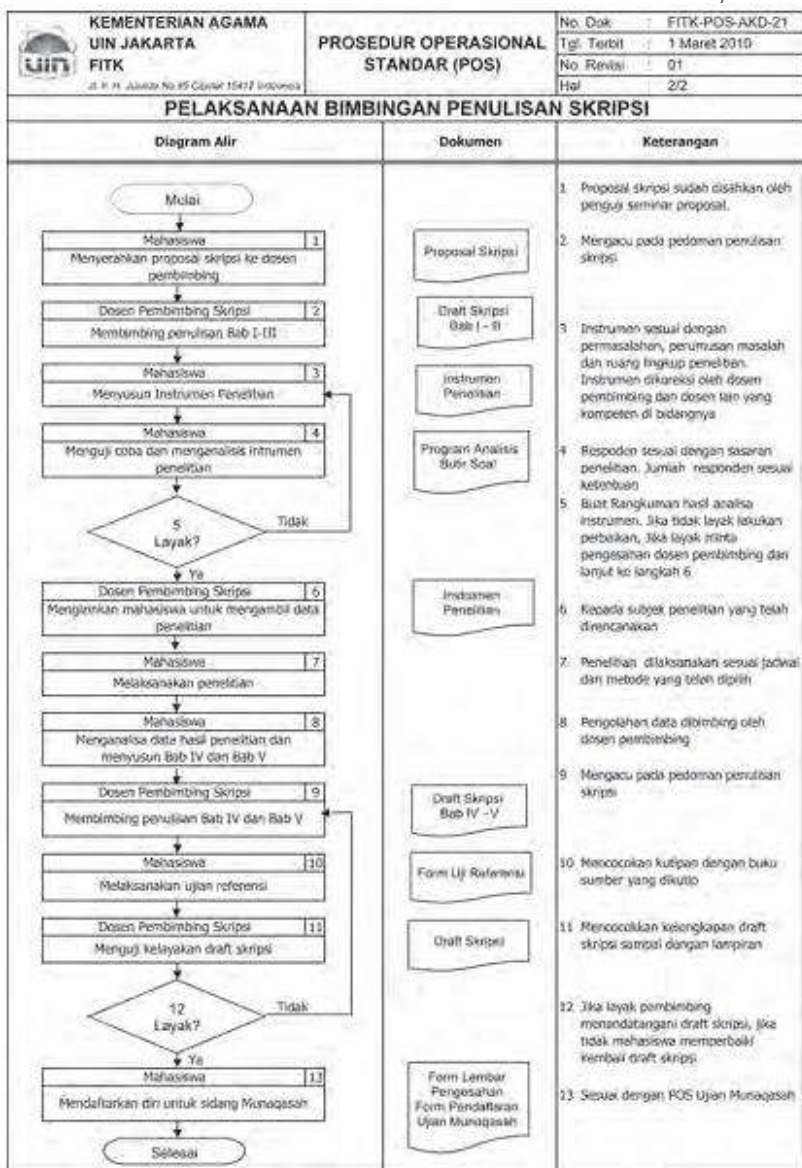
Salinan sesuai dengan aslinya.

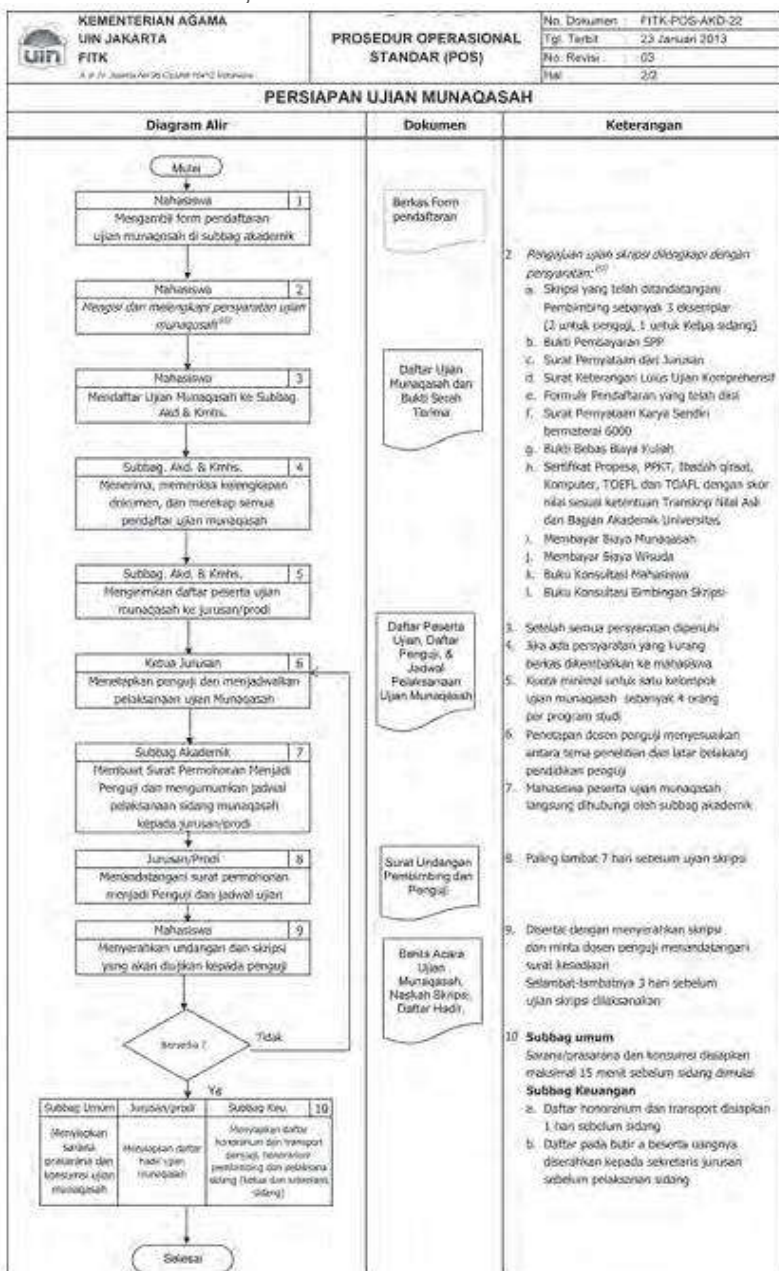
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan Nasional,

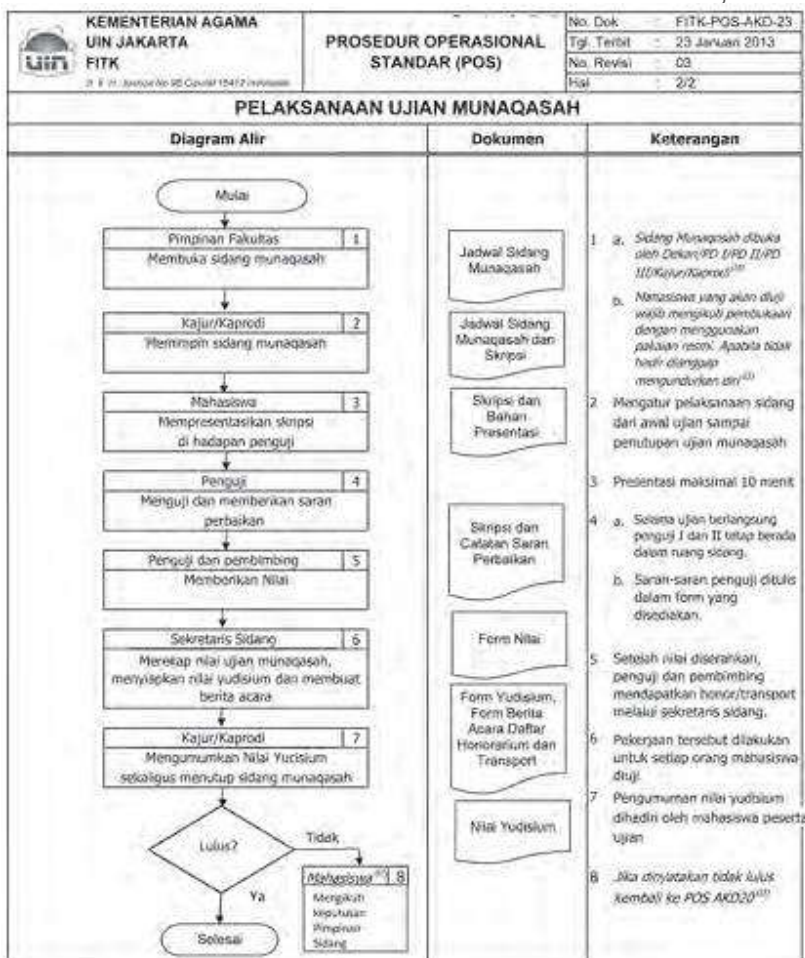
Dr. Andi Pangerang Moenta, S.H.,M.H.,DFM.
NIP 19610828 198703 1 003

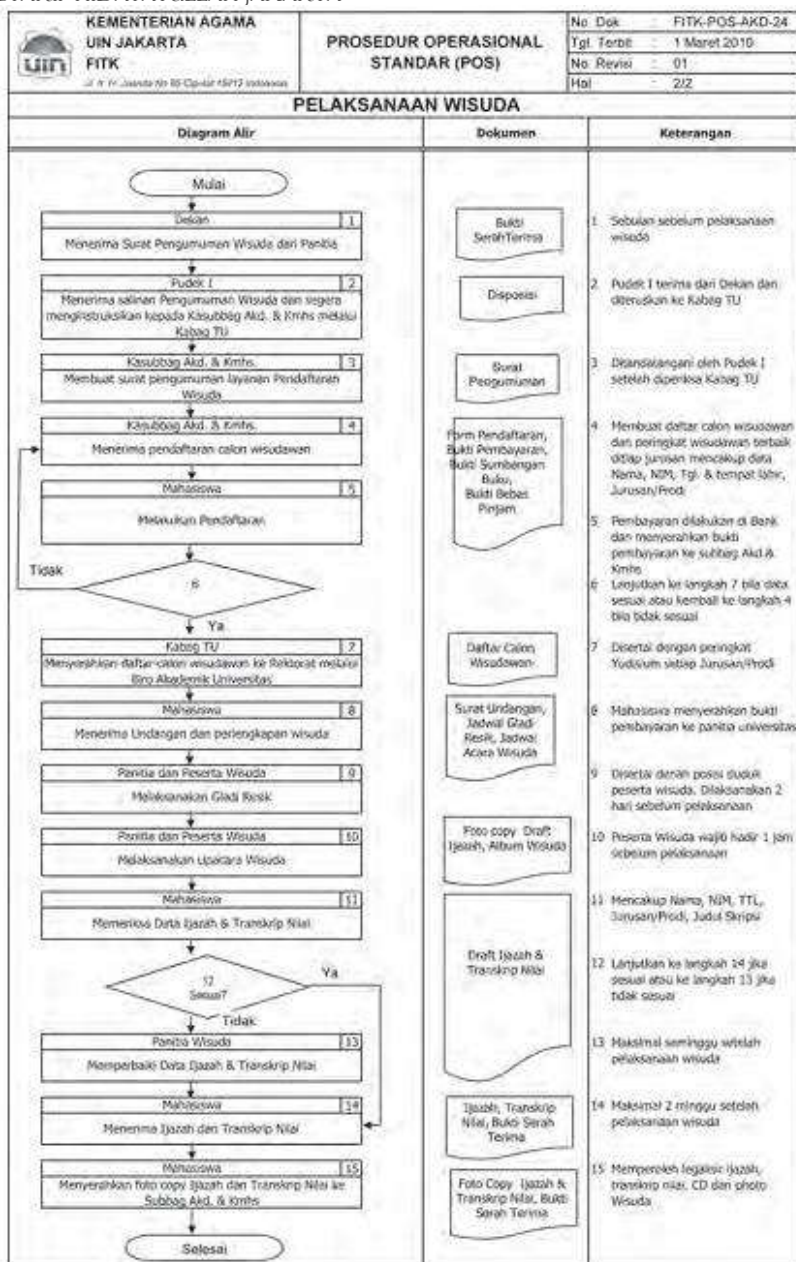
Lampiran 8: Prosedur Operasional Standar (POS)

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. R. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR (POS)	No. Dok : FITK-POS-AKD-20 Tgl. Terbit : 23 Januari 2013 No. Revisi : 03 Hal : 2/2
PENGUJIAN PROPOSAL SKRIPSI		
Diagram Alir	Dokumen	Keterangan
 <pre> graph TD Start([Mulai]) --> S1[Mahasiswa 2] S1 --> T1[Mengajukan Judul Proposal Skripsi ke Prodi⁽¹⁾] T1 --> S2[Kajur/Kaprodi 3] S2 --> T2[Menilai kelayakan judul proposal Skripsi⁽²⁾] T2 --> D1{4 Layak?} D1 -- Tidak --> S1 D1 -- Ya --> S3[Kajur/Kaprodi 6] S3 --> T3[Menyusun dan menetapkan daftar nama dosen penguji proposal skripsi berikut nama mahasiswa yang akan diuji⁽³⁾] T3 --> S4[Dosen Penguji Proposal Skripsi⁽⁴⁾ 8] S4 --> T4[Menguji Proposal Skripsi⁽⁵⁾] T4 --> S5[Mahasiswa 9] S5 --> T5[Mengikuti ujian Proposal Skripsi⁽⁶⁾] T5 --> D2{10 Lulus?} D2 -- Tidak --> S1 D2 -- Ya --> S6[Jurusan/Prodi 11] S6 --> T6[Mengumumkan hasil kelulusan ujian proposal skripsi⁽⁷⁾] T6 --> S7[Jurusan/Prodi 12] S7 --> T7[Melaporkan hasil pelaksanaan ujian proposal skripsi ke Dekan⁽⁸⁾] T7 --> End([Selesai]) </pre>	Form Pengajuan Judul Proposal Skripsi Daftar Judul Proposal Skripsi Daftar Nama Dosen Penguji Proposal Skripsi, Surat Kesiapan Menguji Proposal Daftar Hadir Seminar Proposal, Form Penilaian Seminar Daftar Hadir, Proposal Skripsi, Form Penilaian Seminar Proposal Skripsi Daftar Kelulusan Ujian Proposal Laporan Seminar Proposal	2 Waktu pengajuan judul proposal skripsi disesuaikan dengan jadwal 3 judul linear dengan jurusan/prodi dan belum ada yang membahas 6 Jurusan membuat dan memberikan surat kesiapan untuk menguji proposal kepada dosen penguji proposal. Jumlah dosen penguji minimal satu orang 8 Rentang waktu pengujian proposal skripsi selambat-lambatnya selama 1 bulan termasuk perbaikan proposal yang perlu diperbaiki 9 Ujian proposal skripsi dilakukan oleh 2 orang dosen penguji, tepat waktu, dengan toleransi keterlambatan 15 menit. 11 Mahasiswa menerima hasil kelulusan ujian Proposal 12 Jurusan/Prodi mengurus penyelesaian administrasi kegiatan dan pencairan











FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Lampiran 9 : FORM

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95</i> <i>Ciputat 15412 Indonesia</i>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
SURAT BIMBINGAN SKRIPSI		

Nomor : Un.01/F.1/KM.01.3/...../.....
 Lamp. :
 Hal : **Bimbingan Skripsi**

Jakarta,

Kepada Yth.

.....
 Pembimbing Skripsi
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Syarif Hidayatullah
 Jakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diharapkan kesediaan Saudara untuk menjadi pembimbing I/II (materi/teknis) penulisan skripsi mahasiswa:

Nama :
 NIM :
 Jurusan :
 Semester :
 Judul Skripsi :

Judul tersebut telah disetujui oleh Jurusan yang bersangkutan pada tanggal, abstraksi/*outline* terlampir. Saudara dapat melakukan perubahan redaksional pada judul tersebut. Apabila perubahan substansial dianggap perlu, mohon pembimbing menghubungi Jurusan terlebih dahulu.

Bimbingan skripsi ini diharapkan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan, dan dapat diperpanjang selama 6 (enam) bulan berikutnya tanpa surat perpanjangan.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan
 Kajur.....

.....
 NIP.....

Tembusan:
 1. Dekan FITK
 2. Mahasiswa ybs.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95</i> <i>Ciputat 15412 Indonesia</i>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN		

Nomor : Un.01/F.1/KM.01.3/...../.....
 Lamp. : *Outline/Proposal*
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Jakarta,

Kepada Yth.

.....

.....

di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa,

Nama :

NIM :

Jurusan :

Semester :

Judul Skripsi :

adalah benar mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta yang sedang menyusun skripsi, dan akan mengadakan penelitian (riset) di instansi/sekolah/madrasah yang Saudara pimpin.

Untuk itu kami mohon Saudara dapat mengizinkan mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian dimaksud.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan

Kajur.....

.....
 NIP.....

Tembusan:

1. Dekan FITK
2. Pembantu Dekan Bidang Akademik
3. Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95</i> <i>Ciputat 15412 Indonesia</i>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
HASIL UJIAN KOMPREHENSIF		

Ketua/ Sekretaris Jurusan/ Program Studi

Menerangkan bahwa.

Nama :

NIM :

Telah mengikuti ujian komprehensif dan di nyatakan **Lulus/Tidak Lulus** *)
 dengan nilai

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,
 Kajur/ Sekertaris Jurusan/ Prodi

.....
 NIP.....

*) Coret yang tidak perlu

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95</i> <i>Ciputat 15412 Indonesia</i>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
HASIL UJIAN KOMPREHENSIF		

Ketua/ Sekretaris Jurusan/ Program Studi

Menerangkan bahwa.

Nama :

NIM :

Telah mengikuti ujian komprehensif dan di nyatakan **Lulus/Tidak Lulus** *)
 dengan nilai

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,
 Kajur/ Sekertaris Jurusan/ Prodi

.....
 NIP.....

*) Coret yang tidak perlu

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95</i> <i>Ciputat 15412 Indonesia</i>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI		

Nama : _____
 NIM : _____
 Jurusan/Prodi : _____
 Tanggal Pengajuan : _____

Pembimbing Seminar Proposal Skripsi

No	Nama Dosen Pembimbing	NIP
1		
2		

Judul Skripsi:

Status *)

- () Disetujui
 () Tidak Disetujui

Dosen Pembimbing Seminar

Jakarta, _____

Mahasiswa ybs,

 NIP.

 NIM.

*) Berikan tanda centang (✓) pada bagian yang sesuai

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95</i> <i>Ciputat 15412 Indonesia</i>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
PERMOHONAN SURAT BIMBINGAN SKRIPSI		

Nomor : Istimewa
 Lampiran : Satu berkas Proposal
 Perihal : Bimbingan Skripsi

Jakarta, _____

Kepada Yth.
 Ka. Subbag Akademik & Kemahasiswaan
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : _____
 NIM : _____
 Jurusan/Prodi : _____
 Semester : _____

Dengan ini mengajukan permohonan surat bimbingan skripsi, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S-1 (Strata 1) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun judul skripsi yang diajukan adalah:

Dosen Pembimbing Skripsi yang diusulkan:

Pembimbing I : _____
 Pembimbing II : _____

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan proposal.
 Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan _____

Pemohon,

 NIP.

 NIM.

Tembusan:

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

1. Dosen Penasehat Akademik

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95</i> <i>Ciputat 15412 Indonesia</i>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI		

Hal : *Pendaftaran Ujian Skripsi*

Kepada Yth.
 Dekan
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Syarif Hidayatullah
 Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
 Tempat & Tgl. Lahir :
 NIM :
 Jurusan / Prodi :
 Penasehat Akademik :
 Alamat :
 No. Telpn / HP. :

Orang Tua	Nama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
Ayah			
Ibu			

Judul Skripsi :
 Pembimbing I :
 Pembimbing II :

IPK (sementara)	SKS	KTN

Mengajukan permohonan untuk didaftar sebagai peserta ujian skripsi. Adapun berkas persyaratan sebagaimana terlampir.

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Jakarta,
 Hormat saya,

.....

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95</i> <i>Ciputat 15412 Indonesia</i>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
SURAT PERNYATAAN JURUSAN		

Ketua/Sekretaris Jurusan/Program Studi

menyatakan bahwa,

Nama :

N I M :

Jurusan / Prodi :

Semester :

Benar telah menyelesaikan semua program akademik sesuai ketentuan yang berlaku dan berhak untuk menempuh Ujian Skripsi (Munaqasah).

Jakarta,

Mengetahui,

Penasehat Akademik,

Ketua/Sekretaris Jurusan/Prodi

NIP.

NIP.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95</i> <i>Ciputat 15412 Indonesia</i>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI		

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
 Tempat/Tgl.Lahir :
 NIM :
 Jurusan / Prodi :
 Judul Skripsi :

Dosen Pembimbing : 1.
 2.

dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab secara akademis atas apa yang saya tulis.

Pernyataan ini dibuat sebagai salah satu syarat menempuh Ujian Munaqasah.

Jakarta,
 Mahasiswa Ybs.

Materai 6000

 NIM.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI PENGUJI		

Nomor : Un.01/F1/PP.01.3/...../.....
 Lamp. : 1 (satu) daftar dan 1 (satu) buah skripsi
 Hal : *Mohon Kesediaan Menjadi Penguji*

Jakarta,.....

Kepada Yth.

1.

2.

di

Jakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini disampaikan bahwa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan akan menyelenggarakan ujian skripsi sebagaimana daftar terlampir, dan kami mohon kesediaan Saudara sebagai *Penguji* pada ujian skripsi tersebut.

Selanjutnya apabila Saudara tidak bisa melaksanakan sesuai waktu yang dijadwalkan, mohon memberitahu secepatnya untuk dicarikan penggantinya.

Demikianlah atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan

Ketua Jurusan.....

NIP. _____

Tembusan;

1. Dekan (sabagai laporan)
2. Pudek Bidang Akademik
3. Ketua Jurusan yang bersangkutan

.....*potong di sini.*.....

Tanda Terima

Sudah diterima 1 (satu) buah skripsi atas nama : Sdr.....
 Yang akan diujikan pada hari dan tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

Catatan:

Tanda terima ini harus dikembalikan ke
 Subbag. Akademik & Kemahasiswaan
 Fakultas paling lambat 3 hari sebelum ujian
 dilaksanakan

Jakarta,
 Dosen Penguji,

.....

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95</i> <i>Ciputat 15412 Indonesia</i>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
JADWAN UJIAN MUNAQSAH		

Hari/Tanggal :

Tempat :

No	Nama Mahasiswa	Jam	Jur.	NIM	Pembimbing	Penguji

Catatan:

Penguji diharap datang 5 (lima) menit sebelum pelaksanaan

a.n. Dekan
Ketua Jurusan

NIP .

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI		

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menyelenggarakan Ujian Skripsi/Munaqasah

Nama :
 Tempat, Tgl. Lahir :
 NIM :
 Jurusan/Prodi :
 Hari & Tgl Ujian : (diisi oleh petugas)

N O	N A M A	J A B A T A N	N I L A I
		Penguji I	
		Penguji II	
		Pembimbing I	
		Pembimbing II	
NILAI RATA-RATA			(.....)*

KTN :
 Nilai Ujian Skripsi : sks skripsi x nilai rata-rata = 6 x =
 IPK : =
 Jumlah total sks

L U L U S / T I D A K L U L U S

(coret salah satu)

Dengan yudisium :

dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan

Sebagai tanda lulus akan diserahkan kepada Saudara Ijazah yang telah ditandatangani Rektor dan Dekan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Keterangan :

*Rentang Nilai Rata-rata : 80 – 100 = A (4); 70-79=B(3); 60 – 69 = C (2); < 59 = Tidak Lulus

IPK : Yudisium

3,50 – 4,00 : Kumlaude/Terpuji

2,75 – 3,49 : Amat Baik/Sangat Memuaskan

2,00 – 2,74 : Baik/Memuaskan

Jakarta,
Dekan,

NIP.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK <i>Jl. Ir. H. Juanda No 95</i> <i>Ciputat 15412 Indonesia</i>	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
NILAI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama Pembimbing :

Nama Mahasiswa :

NIM :

Jurusan :

Program Studi :

Hari/Tanggal Ujian :

Judul Skripsi :

.....

.....

NO.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI TERTINGGI	NILAI YANG DIPEROLEH
1	Penguasaan Materi	30	
2	Penguasaan Metodologi	30	
3	Penguasaan Teknik Penulisan	20	
4	Penguasaan Bahasa	20	
JUMLAH TOTAL		100	

Jakarta,
 Pembimbing

 NIP.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
NILAI UJIAN SKRIPSI		

Nama Penguji :

Nama Mahasiswa :

NIM :

Jurusan :

Program Studi :

Hari/Tanggal Ujian :

Judul Skripsi :

.....

.....

NO.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI TERTINGGI	NILAI YANG DIPEROLEH
1	Paparan/Presentasi	15	
2	Penguasaan Materi	35	
3	Penguasaan Metodologi	35	
4	Penguasaan Teknis Penulisan	15	
JUMLAH TOTAL		100	

Jakarta,

Penguji

NIP.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
DAFTAR PENGUJIAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI		

Jurusan/Prodi :

Semester/Tahun Akademik :

NO.	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Proposal Skripsi

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Jakarta,
Ketua Prodi

NIP.

NIP.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI		

Jurusan/Prodi :

Semester/Tahun Akademik :

NO.	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Proposal Skripsi	Pembimbing I	Pembimbing II

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Jakarta,
Ketua Prodi

NIP.

NIP.

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
NILAI YUDISIUM		

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jurusan/Prodi :
 Tanggal Lulus :

No.	Mata Kuliah	Kredit (K)	Nilai (N)		KTN
			Angka	Huruf	
1	Berdasarkan Transkrip Nilai dari Biro AAK (terlampir)				
2	Skripsi				
	Jumlah				

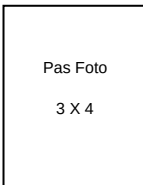
IPK :
 Yudisium :
 Judul Skripsi :

Jakarta,
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan.....
 u.b. Kasubbag. Akd. & Kemahasiswaan,

 NIP.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
PENDAFTARAN PESERTA WISUDA		

1. Nama :
2. Tempat, Tanggal Lahir :
3. NIM :
4. Jurusan/ Prodi :
5. Program : Reguler/Non Reguler
6. Judul Skripsi (Huruf Balok) :
7. Pembimbing : 1.
2.
8. Penguji : 1.
2.
9. Tanggal Lulus :
10. Nomor Ijazah (diisi oleh Bag. Akademik) :
11. Indeks Prestasi/Yudisium :
12. Jabatan dalam organisasi Kemahasiswaan :
13. Alamat Asal :
- (lengkap dg no.telpon/HP) :
14. Alamat Sekarang :
- (lengkap dg no.telpon/HP) :
15. Nama Ayah :
16. Pendidikan Terakhir Ayah :
17. Pekerjaan Ayah :
18. Nama Ibu :
19. Pendidikan Terakhir Ibu :
20. Pekerjaan Ibu :



Pas Foto

3 X 4

Jakarta,

Calon Wisudawan/Wati

Catatan:

Diketik Ulang dan dibuat 3 rangkap

1. Lembar pertama untuk bag.akademik UIN
2. Lembar kedua untuk Fakultas
3. Lembar ketiga untuk Ybs.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
BUKTI PENYERAHAN SKRIPSI PRODI		

Nama :
 NIM :
 Jurusan/Prodi :
 Judul Skripsi :

Dosen Pembimbing : 1.

2.

Tanggal Ujian :

No.	Diserahkan	Penerima	Tanggal	Paraf
1	Perpustakaan Jurusan/Prodi			
2	Perpustakaan Fakultas			
3	Perpustakaan Utama			

Catatan:

- Untuk nomor 1 dan 2, mohon diserahkan dengan *soft file*-nya dalam bentuk CD
- Form ini sebagai persyaratan pengambilan ijazah

Jakarta,
 a.n. Dekan
 Kasubbag. Akd. & Kemahasiswaan,

NIP.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
BUKTI PENYERAHAN SKRIPSI		

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Judul Skripsi :

Dosen Pembimbing : 1., 2.

Dosen Penguji : 1., 2.

Tanggal Ujian :

No.	Diserahkan	Penerima	Tanggal	Paraf
1	Perpustakaan Utama			
2	Perpustakaan Fakultas			
3	Perpustakaan Jurusan			

Catatan:

- Untuk nomor 1 diserahkan dalam bentuk **hardcopy** (dijilid sesuai ketentuan) dan **softcopy** (CD PDF)
- Untuk nomor 2 diserahkan dalam bentuk **softcopy** (CD PDF)
- Untuk Nomor 3 diserahkan dalam bentuk **hardcopy**
- Untuk skripsi terbaik diserahkan dalam bentuk **hardcopy** dan **softcopy** melalui Jurusan masing-masing ke Perpustakaan Fakultas
- Bukti penyerahan skripsi ini sebagai persyaratan pengambilan ijazah

Jakarta,
a.n. Dekan
Kasubbag. Akd. & Kemahasiswaan,

Budi Purwati, S.Pd
NIP. 19670404 198703 2 001

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
NILAI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		

Nama :
 NIM :
 Jurusan/Prodi :
 Judul Proposal Skripsi :

 Nama Pembimbing : 1.
 2.

NO.	Indikator Penilaian	Skor	Keterangan
1	Kelayakan masalah/judul		
2	Ketepatan perumusan masalah		
3	Kejelasan manfaat dan tujuan		
4	Kelengkapan teori/referensi		
5	Kejelasan kerangka pemikiran		
6	Ketepatan perumusan hipotesis		
7	Ketepatan metode/teknik		
8	Ketepatan pemilihan instrumen		
9	Ketepatan pemilihan sampel		
10	Ketepatan analisis data		
Jumlah			
Rata-rata			

Skor dibuat dalam rentangan 1 - 5

Skor 1 : Sangat tidak baik
 Skor 2 : Tidak baik
 Skor 3 : Cukup/Sedang
 Skor 4 : Baik
 Skor 5 : Sangat Baik

Kesimpulan menurut dosen pembahas *

A : skor rata-rata 5 : Proposal diterima
 B : skor rata-rata 2 - 4 : Proposal diterima dengan catatan/perbaikan
 C : skor rata-rata < 2 : Proposal ditolak

Jakarta,
 Dosen Pembahas,

* Lingkari pada salah satu huruf

NIP.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
REKAP NILAI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		

Jurusan/Prodi :
 Semester/Tahun Akademik :
 Tanggal Seminar Proposal Skripsi :

NO.	Nama Mahasiswa	NIM	Nama Pembimbing		Dosen Pembahas I		Dosen Pembahas II	
			I	II	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Jakarta,
Ketua Prodi

NIP.

NIP.

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: 01
		Hal : 1/1
DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI		

Jurusan/Prodi :
 Semester/Tahun Akademik :
 Tanggal Seminar Proposal Skripsi :

NO.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan
1			1
2			2
3			3
4			4
5			5
6			6
7			7
8			8
9			9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

 KEMENTERIAN AGAMA UIN JAKARTA FITK Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia	FORM (FR)	No. Dokumen : FITK-FR-AKD-081
		Tgl. Terbit : 1 Maret 2010
		No. Revisi: : 01
		Hal : 1/1
PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI		

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Judul Proposal :

.....

.....

Proposal skripsi dengan judul tersebut diatas telah diujikan pada tanggal

Telah direvisi sesuai dengan saran penguji, dan telah dinyatakan LULUS

Jakarta,

Penguji I

Penguji II

NIP.

NIP.